

**PERAN PEER GROUP SUPPORT (DUKUNGAN KELOMPOK SEBAYA)
DALAM MENGEMBANGKAN RESILIENSI SISWA DI SMP N 15
PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S₁)
dalam Ilmu Tarbiyah



Perpustakaan
STAIN Pekalongan



15SK156421.00



Disusun Oleh:

DEWI RISKA KHODIJAH

202 1110 219

ASAL BUKU INI	: <u>Penculis</u>
PENERBIT/HARGA	: _____
TGL. PENERIMAAN	: <u>20-3-2015</u>
NO. KLASIFIKASI	: <u>PA1-15.00.64</u>
NO. INDUK	: <u>15-64-21</u>

**JURUSAN TARBIYAH PAI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

2014

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : DEWI RISKA KHODIJAH

NIM : 202 1110 219

Jurusan: Tarbiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**PERAN PEER GROUP SUPPORT (DUKUNGAN KELOMPOK SEBAYA) DALAM MENGEMBANGKAN RESILIENSI SISWA DI SMP N 15 PEKALONGAN**" adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 24 Juli 2014

Yang menyatakan



DEWI RISKA KHODIJAH

NIM. 202 1110 219

Umum Budi Karyanto, M.Hum.
Gama Permai III Jl. Parahyangan
No. 21 RT 02 RW 08 Tirto.
Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 3 (tiga) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Kepada: Sdr. Dewi Riska Khodijah
Yth. Ketua STAIN
c/q Ketua Jurusan Tarbiyah
di PEKALONGAN

Pekalongan, 24 Juli 2014

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : DEWI RISKA KHODIJAH

NIM : 2021110219

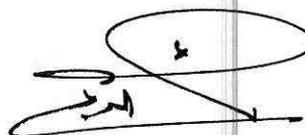
Judul : **PERAN *PEER GROUP SUPPORT* (DUKUNGAN
KELOMPOK SEBAYA) DALAM MENGEMBANGKAN
RESILIENSI SISWA**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Umum Budi Karyanto, M. Hum.
NIP. 197107012005011002



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Jl. Kusumabangsa No. 09 Telp (0285) 412575 – Faks. (0285) 423418
Email: stain_pkl@telkom.Net – stain_pkl@hotmail.com Pekalongan

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan skripsi saudara:

Nama : DEWI RISKA KHODIJAH
NIM : 202 111 0219
JUDUL : **PERAN *PEER GROUP SUPPORT* (DUKUNGAN
KELOMPOK SEBAYA) DALAM
MENGEMBANGKAN RESILIENSI SISWA DI SMP N
15 PEKALONGAN**

Yang telah diujikan pada hari Selasa, 9 September 2014 dan dinyatakan
lulus serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana strata
satu (S₁) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan penguji:

Drs. H. Fachrullah, M. Hum
Ketua

Agus Khumaedy, M. Ag
Anggota

Pekalongan, 9 September 2014
Ketua



Dr. Ade Bedi Kohayana, M. Ag
NIP. 19701151998031005

PERSEMBAHAN

Sembah sujud serta syukur kepada Allah Swt yang telah memberikanku kekuatan, kesehatan, semangat pantang menyerah dan memberkahiku sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan. Saya persembahkan karya sederhana ini untuk orang-orang tercinta dan tersayang atas kasihnya yang berlimpah.

Teristimewa ibunda tercinta, motivator terbesar dalam hidupku yang tak pernah jemu mendo'akan dan menyayangiku serta memberikan segala dukungannya untukku. Kupersembahkan sebuah tulisan dari hasil didikan dan kerja keras ibu, semoga karya sederhana ini menjadi langkah awal untuk membuat ibu bahagia. Terimakasih untuk adikku M. Yazid Karomi yang selalu mendukung dan mendoakanku.

Terimakasih untuk dosen pembimbing skripsiku Bapak Umum Budi Karyanto, M. Hum yang senantiasa sabar memberikan saran, bimbingan dan pengarahan selama proses awal hingga akhir dalam penyelesaian skripsi ini.

Untuk sahabat-sahabatku, Kurnia Hidayati, Rizki Amalia R, Nurul Khabibah, Ida Arisetya, Mabruroh, Furoi'ah, Abdul Hadi, dan M. Ali Fahmi. Terimakasih untuk dukungan baik moril maupun materi, serta menjadi tempat curahan hatiku. Dan kepada teman-teman seperjuangan, khususnya keluarga besar kelas E Tarbiyah PAI angkatan 2010 yang tak bisa disebutkan namanya satu persatu. Terimakasih tiada tara ku ucapkan.

MOTO

❖ قُلْ يٰٓعِبَادِىَ الَّذِيْنَ اَسْرَفُوْا عَلٰى اَنْفُسِهِمْ لَا تَقْنَطُوْا مِنْ رَّحْمَةِ اللّٰهِ ۚ اِنَّ اللّٰهَ يَغْفِرُ

الذُّنُوْبَ جَمِيْعًا ۗ اِنَّهٗ هُوَ الْغَفُوْرُ الرَّحِيْمُ ﴿٥٣﴾

“Janganlah berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya Allah mengampuni dosa-dosa semuanya”. (Qs. az-Zumar : 53)

“A good of the art of living is resilience”

-Alain de Botton -

ABSTRAK

Khodijah, Dewi Riska. 2021110219. 2014. *Peran Peer Group Support (Dukungan Kelompok Sebaya) dalam Mengembangkan Resiliensi Siswa di SMP N 15 Pekalongan*. Skripsi Tarbiyah PAI STAIN Pekalongan.

Pembimbing : Umum Budi Karyanto, M.Hum.

Kata Kunci : *Peer Group Support*, Resiliensi

Masa remaja adalah masa yang rentan sekali terhadap masalah. Banyak sekali problem yang terjadi pada masa ini, dari pencarian jati diri, hingga keinginan untuk menjadi dewasa. Untuk menghadapi berbagai macam persoalan hidup diperlukan resiliensi atau daya lenting untuk bangkit dari keterpurukan sehingga remaja mampu melewati setiap tekanan dan masalah dalam hidup dan dengan sendirinya menjadi dewasa. Dalam upaya mengembangkan resiliensi pada remaja, dukungan teman sebaya (*peer group support*) dapat menjadi alternatif untuk mengembangkan resiliensi mereka. Keeratan, keterbukaan dan perasaan senasib dapat menjadi peluang sebagai upaya memfasilitasi perkembangan remaja.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat resiliensi remaja dan juga untuk mengetahui seberapa besar peran dukungan kelompok sebaya dapat mempengaruhi resiliensi para siswa. Dengan harapan, bahwa dinamika kelompok yang terjadi di dalam dunia remaja dapat membawa dampak positif bagi perkembangan mereka.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*Field research*). Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian ini adalah quasi eksperimen dengan pola *nonequivalent control group design* yang di bentuk dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi, dan tes. Teknik analisis datanya menggunakan uji t berpasangan (*paired t test*).

Hasil penelitian pada kelompok kontrol menunjukkan bahwa dukungan kelompok sebaya yang terintegrasi dalam kehidupan remaja mampu memberi energi positif bagi kelompok remaja tersebut sehingga dapat saling membantu dalam mengembangkan resiliensi mereka. Hal ini dibuktikan dari hasil uji statistik dengan hasil $t_{hitung} 9,334 > t_{tabel} 2,145$ dengan signifikansi $0,00 < 0,05$ sehingga H_1 diterima. Kemudian pada kelompok eksperimen, hasil uji menunjukkan bahwa $t_{hitung} 8,456 > t_{tabel} 2,145$, hal ini memberi makna bahwa ada perbedaan antara *pretest* dan *posttest* para siswa. Artinya *treatment* yang diberikan kepada para subyek penelitian dengan memanfaatkan *peer group support* terbukti dapat membantu meningkatkan resiliensi para siswa tersebut.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa *peer group support* terbukti berperan dalam mengembangkan resiliensi siswa. Hal ini dibuktikan dari hasil uji statistik non parametik *paired t test* dengan hasil $t_{hitung} 30,346 > t_{tabel} 2,145$ dengan signifikansi $0,00 < 0,05$ sehingga H_1 diterima yang bermakna bahwa *peer group support* dapat membantu mengembangkan resiliensi siswa di SMP N 15 Pekalongan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah Swt karena berkat Rahmat dan Karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Salawat serta salam semoga senantiasa terlimpah curahkan kepada Nabi Muhammad saw, kepada keluarganya, para sahabatnya hingga umatnya sampai akhir zaman nanti, amin.

Penulisan skripsi ini guna melengkapi dan memenuhi syarat yang telah ditentukan untuk mendapat gelar Sarjana Strata Satu (S₁) dalam jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan.

Dengan terselesaikannya skripsi yang berjudul “*PERAN PEER GROUP SUPPORT (DUKUNGAN KELOMPOK SEBAYA) DALAM MENGEMBANGKAN RESILIENSI SISWA DI SMP N 15 PEKALONGAN*” tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis dengan senang hati menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M. Ag, selaku Ketua STAIN Pekalongan.
2. Bapak Moh. Muslih, Ph.D, selaku Ketua Jurusan Tarbiyah.
3. Bapak Umum Budi Karyanto, M. Hum, selaku dosen pembimbing yang telah memberi saran, bimbingan dan pengarahan selama proses awal hingga akhir dalam penyelesaian skripsi ini.

4. Bapak dan ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama di bangku perkuliahan.
5. Segenap Staf karyawan di STAIN Pekalongan, yang telah memberikan pelayanan akademik dengan baik kepada penulis.
6. Ibu Nurlaila Ana, M. Pd, selaku kepala sekolah SMP N 15 Pekalongan yang telah memberikan izin penelitian kepada penulis.
7. Bapak H. Mundofar, S. Ag, selaku guru pamong di SMP N 15 Pekalongan yang telah banyak membantu penulis dalam melakukan penelitian di sekolah.
8. Ibu Ningsih Fadhilah, M. Pd selaku dosen sekaligus sahabat yang telah banyak memberi saran dan masukan kepada penulis.
9. Ibunda dan adik tercinta yang senantiasa memberikan doa, motivasi penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semuanya.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini jauh dari kesempurnaan hal tersebut karena dilatarbelakangi oleh keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu, demi perbaikan selanjutnya penulis dengan senang hati menerima kritik dan saran yang konstruktif serta koreksi demi perbaikan penulisan skripsi ini. Selanjutnya semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat khususnya bagi penulis dan pembaca pada umumnya. Amin.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Kegunaan Penelitian.....	9
E. Tinjauan Pustaka	10
F. Metode Penelitian.....	16
G. Sistematika Pembahasan	34
BAB II LANDASAN TEORI	
A. <i>Peer Group Support</i> (Dukungan Kelompok Sebaya)	36
1. Pengertian <i>Peer Group Support</i>	36
2. Fungsi <i>Peer Group Support</i>	37
3. Ciri-ciri <i>Peer Group Support</i>	39
4. Aspek <i>Peer Group Support</i>	40
5. Faktor yang Mempengaruhi <i>Peer Group Support</i>	40
B. Resiliensi	47
1. Pengertian Resiliensi	47
2. Faktor-faktor Resiliensi	51
3. Karakteristik Individu yang Resilien	58
C. Peran <i>Peer Group Support</i> (Dukungan Kelompok Sebaya)	

	Dalam Mengembangkan Resiliensi Siswa	67
BAB III	HASIL PENELITIAN	
	A. Gambaran Umum SMP N 15 Pekalongan	71
	1. Sejarah Berdirinya Sekolah	71
	2. Profil Sekolah	72
	3. Visi dan Misi	73
	4. Struktur Organisasi	73
	5. Keadaan Guru	75
	6. Keadaan Siswa	76
	7. Sarana dan Prasarana	76
	B. Bentuk Dukungan Kelompok Sebaya di SMP N 15 Pekalongan	77
	C. Validitas dan Reliabilitas	81
	D. Hasil Pre test Para Subyek Penelitian	82
	1. Uji Normalitas Data	86
	2. Uji Homogenitas	87
	E. Hasil Post test Para Subyek Penelitian	88
	1. Hasil Post test Kelompok Kontrol	89
	2. Hasil Post test Kelompok Eksperimen	90
	3. Hasil Rating Scale <i>Peer Group Support</i>	90
BAB IV	ANALISIS PERAN <i>PEER GROUP SUPPORT</i> (DUKUNGAN KELOMPOK SEBAYA) DALAM MENGEMBANGKAN RESILIENSI DI SMP N 15 PEKALONGAN	
	A. Analisis Tingkat Resiliensi Siswa di SMP N 15 Pekalongan	92
	1. Kelompok Kontrol	94
	2. Kelompok Eksperimen	95
	B. Analisis Peran <i>Peer Group Support</i> (Dukungan Kelompok Sebaya) Dala Mengembangkan Resiliensi Siswa di SMP N 15 Pekalongan	96
	1. Kelompok Kontrol	97

2. Kelompok Eksperimen	101
C. Pembahasan.....	104
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan.....	109
B. Saran-Saran	110

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Surat Permohonan Pembimbing
2. Surat Izin Penelitian
3. Surat Keterangan Penelitian
4. Kisi-kisi Kuesioner Skala Resiliensi
5. Kuesioner Try Out Skala Resiliensi
6. Hasil Validitas dan Reliabilitas
7. Kuesioner *Pre test* dan *Post test* Skala Resiliensi
8. Kisi-kisi *Rating Scale Peer Group Support*
9. *Rating Scale Peer Group Support*
10. Modul *Treatment* Bimbingan Kelompok
11. Hasil Uji Normalitas Data
12. Hasil Uji Homogenitas
13. Hasil Uji T Kelompok Kontrol
14. Hasil Uji T Kelompok Eksperimen
15. Hasil Uji T *Peer Group Support*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia adalah makhluk sosial yang hidup bermasyarakat (*zoon politicon*). Artinya manusia tidak bisa hidup tanpa bantuan orang lain. Manusia tidak bisa hidup dengan mengandalkan kekuatannya sendiri, tetapi membutuhkan orang lain dalam beberapa hal tertentu. Manusia dikatakan sebagai makhluk sosial, juga dikarenakan pada diri manusia ada dorongan untuk berhubungan (interaksi) dengan orang lain. Ada kebutuhan sosial (*social need*) untuk hidup berkelompok dengan orang lain. Manusia memiliki kebutuhan untuk mencari teman atau kawan.¹ Seperti halnya ketika manusia dihadapkan pada permasalahan hidup, maka ia membutuhkan orang lain untuk berbagi meringankan beban dan juga mendapatkan dukungan.

Dalam menjalani kehidupan, manusia tidak luput dari permasalahan-permasalahan hidup yang terkadang mendatangkan kondisi yang menekan, dimana dapat menimbulkan dampak negatif baik fisik maupun psikis. Menurut Santrock, ketakutan akan kegagalan dalam mencapai kehidupan yang sukses sering kali menjadi alasan munculnya stres dan depresi pada manusia. Dalam menghadapi berbagai permasalahan tersebut diperlukan kemampuan individu agar dapat

¹Elly M. Setiadi, dkk, *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*, Cet Ke-2 (Jakarta: Kencana, 2006), hlm. 67.

beradaptasi terhadap kondisi tersebut dimana dapat meningkatkan potensi diri setelah menghadapi situasi yang penuh tekanan.²

Dalam rentang perkembangan kehidupan manusia, akan selalu ada kondisi atau keadaan yang menekan diri manusia. Dalam teori perkembangan Erikson, dinyatakan bahwa setiap tahap perkembangan dalam kehidupan manusia mempunyai tugas perkembangan yang khas yang menghadapkan manusia pada situasi krisis yang harus dihadapi. Semakin individu berhasil mengatasi krisis yang dihadapi maka akan semakin meningkatkan potensi individu dalam rangka menghadapi tahapan perkembangan berikutnya.³

Manusia memiliki tipe yang berbeda-beda, seperti halnya ketika menghadapi masalah. Ada individu yang mudah bangkit dan mampu bertahan terhadap situasi buruk yang dialaminya. Namun, di sisi lain ada pula individu yang tidak mampu untuk bertahan dalam kondisi negatif sehingga ia mengalami keterpurukan. Untuk itu, manusia membutuhkan kemampuan untuk meningkatkan atau mengubah dirinya serta mengatasi setiap permasalahan dalam hidup untuk mengentaskan diri dari keterpurukan. Kemampuan individu untuk bertahan ini dikenal dengan istilah *resiliensi*.⁴

Dalam khasanah psikologi, terutama psikologi perkembangan, resiliensi merupakan sebuah konsep yang relatif baru. Paradigma resiliensi didasari oleh

²Santrock, *Adolescence*, Edisi Ke-6, alih bahasa Shinto B. Adelar dan Sherly Saragih (Jakarta: Erlangga, 2003), hlm. 506.

³*Ibid.*, hlm. 46.

⁴Sri Mulyani Nasution, *Resiliensi (Daya Pegas Menghadapi Trauma Kehidupan)* (Medan: USU Press, 2011), hlm.1

pandangan kontemporer yang muncul dari lapangan psikiatri, psikologi dan sosiologi tentang bagaimana anak, siswa, dan orang dewasa dapat bangkit kembali dan bertahan dari kondisi stres, trauma dan resiko dalam kehidupan mereka.⁵

Resiliensi adalah kemampuan yang dimiliki seseorang, kelompok atau masyarakat yang memungkinkannya untuk menghadapi, mencegah, meminimalisir dan bahkan menghilangkan dampak-dampak yang merugikan dari kondisi yang tidak menyenangkan. Bagi seseorang yang resilien, resiliensi akan membuat hidupnya menjadi lebih kuat.⁶

Dengan kata lain, resiliensi merupakan teori yang mengajarkan agar manusia memiliki kekuatan untuk bangkit dan tidak berputus asa. Agama Islam juga mengajarkan kepada umatnya untuk tidak pernah putus asa terhadap berbagai macam permasalahan dan cobaan dalam hidup. Di dalam Al-Qur'an, banyak sekali dalil-dalil yang melarang manusia untuk tidak berputus asa, seperti yang tertuang dalam QS. Yusuf ayat 87, menerangkan bahwa manusia tidak boleh berputus asa, karena jika berputus asa, maka tidak berbeda dengan orang kafir.⁷

Begitu pula dengan Qur'an surat Az-Zumar ayat 53, yang artinya: "Janganlah kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya Allah mengampuni dosa-dosa semuanya".⁸ Dengan demikian agama Islam menghendaki umatnya untuk selalu

⁵Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), hal . 198.

⁶*Ibid.*, hlm. 201.

⁷Yayasan Penyelenggara Penterjemah/Pentafsir Al-Qur'an, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Saudi Arabia: Muajamma' Al Malik Fahd Li Thiba' At Al Mush-Haf Asy-Syarif, 1420 H), hlm. 362.

⁸*Ibid.*, hlm. 753.

berusaha dan bangkit dari keterpurukan yang sedang dihadapi. Daya bangkit itulah yang disebut resiliensi.

Dikaitkan dengan remaja, seperti halnya siswa SMP/ MTS yang termasuk dalam fase remaja awal. Dimana pada usia ini rentan sekali dengan masalah. Karena pada masa ini merupakan masa peralihan dari anak-anak menuju masa remaja. Disini, banyak sekali problem-problem yang timbul, mulai dari pencarian jati diri seorang anak, keinginan untuk diakui keberadannya yang bukan lagi anak-anak, dan juga berbagai hal persoalan orang dewasa yang ingin diketahui mereka. Misalnya, ketertarikan terhadap lawan jenis dan juga konflik-konflik baik dengan teman sebaya, keluarga, guru dan lingkungan sekitar. Dari berbagai alasan tersebut, maka resiliensi perlu dikembangkan dalam diri manusia sejak dini, agar ia mampu melewati setiap tekanan dan masalah dalam hidup dan dengan sendirinya menjadi dewasa.

Dalam upaya mengembangkan resiliensi pada remaja, sekolah merupakan tempat paling memungkinkan membantu siswa mengembangkan resiliensi, karena sekolah merupakan lingkungan yang sangat besar pengaruhnya dalam perkembangan siswa.⁹ Salah satu tahap membangun resiliensi anak yang dapat terjadi di lingkungan sekolah adalah bentuk dari tingkah laku prososial yang tercermin pada hubungan dengan teman sebaya.

Dalam menghadapi badai perkembangan, banyak remaja yang berhasil mengatasi berbagai rintangan. Mereka menjadikan berbagai rintangan dan kegagalan

⁹Desmita, *op.cit.*, hlm. 208.

sebagai peluang dan tantangan untuk bangkit dan meraih keberhasilan dan membentuk kelompok sebaya (*peer group support*) untuk saling mendukung dan menguatkan. Kelompok-kelompok ini biasa dikenal dengan istilah persahabatan atau sahabat karib. Mereka lebih sering menceritakan masalah-masalah mereka kepada sahabat karib, dibandingkan dengan orang tua atau guru pembimbing.

SMP Negeri 15 Pekalongan merupakan salah satu sekolah menengah pertama yang ada di wilayah kecamatan Buaran Pekalongan Selatan, tepatnya berada di desa Bumirejo. Dari hasil observasi dan wawancara dengan salah satu guru BK dan beberapa siswa di SMP Negeri 15 Pekalongan pada tanggal 8-12 Februari 2014 diperoleh informasi bahwa kasus-kasus yang terjadi di sekolah tersebut meliputi konflik anak dengan orang tua, konflik dengan sesama teman, hubungan percintaan yang masih dangkal dan kesulitan dalam menangkap pelajaran. Kondisi tersebut membutuhkan tingkat resiliensi yang tinggi dari siswa agar dapat menghadapi berbagai permasalahan secara positif.

Kondisi dukungan teman sebaya yang terjadi di SMP Negeri 15 Pekalongan berdasarkan hasil observasi awal, tampak sangat beragam. Ada siswa yang berkelompok, ada juga yang memisahkan diri dari teman-temannya. Berdasarkan penuturan mereka, berbagai cara yang dilakukan para siswa ketika mendapati temannya mengalami kesulitan atau tertimpa masalah diantaranya adalah memberi dukungan emosional. Seperti, bersedia mendengarkan curhatan teman yang mengalami masalah dan memberi saran atau solusi kepada temannya tersebut. Atau dengan dukungan instrumental berupa menawarkan jasa, contohnya mengajak

refreshing agar teman yang mengalami masalah tersebut dapat melupakan masalahnya dan kembali ceria.

Bimbingan konseling di sekolah seharusnya dapat menjadi sarana bagi siswa untuk mengembangkan resiliensi, namun para siswa di sekolah manapun sudah mempunyai *image* negatif terhadap keberadaan Bimbingan Konseling (BK) di sekolah. *Mind-set* anak tentang guru BK yang galak dan ruang BK sebagai tempat eksekusi siswa – siswi yang bermasalah sangat melekat pada diri para remaja ini. Padahal adanya BK di sekolah adalah untuk membantu para siswa tersebut dalam menyelesaikan masalah yang dihadapinya juga guru BK adalah sahabat bagi para siswa untuk menjadi tempat curahan hati mereka.

Karena *image* negatif tentang BK dan adanya *miss* komunikasi antara guru dan siswa tersebut menyebabkan tidak berfungsinya layanan bimbingan konseling dengan baik di setiap sekolah. Untuk itu, salah satu layanan yang bisa diterapkan dalam rangka mengarahkan perilaku siswa adalah dengan melibatkan hubungan persahabatan yang terjalin antara siswa yaitu dengan melaksanakan layanan bimbingan kelompok untuk mengarahkan perilaku siswa. Layanan bimbingan kelompok merupakan layanan yang membantu individu (siswa) dalam mengembangkan pribadi, kemampuan hubungan sosial, kegiatan belajar, dan pengambilan keputusan, serta melakukan kegiatan melalui dinamika kelompok. Keuntungan dari layanan bimbingan kelompok yaitu berkembangnya kemampuan sosialisasi siswa, khususnya kemampuan komunikasi, menghargai pendapat orang

lain, belajar dari orang lain, kerja kelompok, membantu orang lain, rasa toleransi, rasa percaya diri, dan peningkatan tanggung jawab.¹⁰

Dari berbagai hal yang dipaparkan di atas, dapat dikatakan bahwa hubungan persahabatan dapat membantu mengembangkan resiliensi. Keeratan, keterbukaan dan perasaan senasib dapat menjadi peluang sebagai upaya memfasilitasi perkembangan remaja. Atas dasar pemikiran tersebut, maka penelitian ini mengangkat judul “PERAN *PEER GROUP SUPPORT* (DUKUNGAN KELOMPOK SEBAYA) DALAM MENGEMBANGKAN RESILIENSI SISWA DI SMP NEGERI 15 PEKALONGAN”.

Adapun alasan mengangkat judul tersebut karena maraknya fenomena bunuh diri yang terjadi di kalangan remaja, hal ini disebabkan banyaknya remaja yang tidak memiliki kontrol emosi dan kurangnya pemahaman atas dirinya sendiri, sehingga mereka mudah frustrasi ketika dihadapkan persoalan-persoalan hidup yang pelik. Kurangnya perhatian dari orang tua dan rendahnya pendekatan spiritual juga menjadi salah satu penyebab para remaja tersebut lepas kendali dan terjerumus dalam pergaulan yang salah. Untuk itulah dibutuhkan sahabat untuk saling berbagi dan saling mendukung, juga agar seseorang tidak merasa bahwa dirinya sendiri.

¹⁰ Prayitno, *Layanan Bimbingan dan Konseling Kelompok (seri layanan bimbingan kelompok)*, (Padang: Ghalia Indonesia, 2004), hlm. 2.

B. Rumusan Masalah

Dari beberapa hal yang dipaparkan diatas maka untuk memfokuskan penelitian ini, disusunlah rumusan masalah guna memudahkan pencarian jawaban. Adapun rumusan masalahnya sebagai berikut.

1. Bagaimana bentuk dukungan kelompok sebaya di SMP Negeri 15 Pekalongan?
2. Bagaimana resiliensi siswa di SMP Negeri 15 Pekalongan?
3. Bagaimana peran dukungan kelompok sebaya dalam mengembangkan resiliensi siswa di SMP Negeri 15 Pekalongan?

Jadi dengan demikian maksud dari judul “Peran *Peer Group Support* (Dukungan Kelompok Sebaya) Dalam Mengembangkan Resiliensi Siswa Di SMP Negeri 15 Pekalongan” yaitu untuk menganalisa sejauh mana peranan berbagai dukungan dari sahabat karib dapat mengembangkan resiliensi di antara para siswa.

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui atau mencari jawaban dari rumusan masalah. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk menelusuri lebih jauh tentang bentuk dukungan kelompok sebaya di SMP Negeri 15 Pekalongan.
2. Untuk mendeskripsikan bentuk resiliensi pada siswa di SMP Negeri 15 Pekalongan.

3. Untuk menganalisis peran dukungan kelompok sebaya terhadap resiliensi siswa di M SMP Negeri 15 Pekalongan sebelum dan sesudah diberikan bimbingan kelompok.

D. Kegunaan Penelitian

Sebuah penelitian harus mempunyai kegunaan, yakni kegunaan teoretis dan praktis. Di bawah ini akan dipaparkan kegunaan tersebut.

1. Kegunaan Teoretis, antara lain:

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dan sumbangan berharga bagi dunia pendidikan. Khususnya dalam bidang psikologi, Sehingga diharapkan para pendidik lebih memahami kondisi psikis peserta didik.
- b. Dapat memberikan wawasan baru pembaca tentang resiliensi pada remaja yang bisa di kembangkan melalui hubungan persahabatan.

2. Kegunaan Praktis, antara lain:

- a. Bagi orang tua, sebagai panduan agar lebih memahami kondisi kejiwaan anak dan juga mengawasi pergaulan anak-anaknya.
- b. Bagi siswa, sebagai informasi sehingga di masa depan lebih bisa memahami diri sendiri dan juga mengembangkan resiliensi diri.
- c. Bagi pendidik, sebagai informasi untuk mengembangkan resiliensi siswa dengan cara ikut berperan sebagai sahabat bagi siswa.

E. Tinjauan Pustaka

Agar penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah maka perlu adanya kajian-kajian karya ilmu maupun buku yang berkenaan dengan masalah yang diteliti. Oleh karena itu, diperlukan suatu analisis teoretis, penelitian yang relevan, kerangka berpikir dan hipotesa dari penelitian ini.

1. Analisis Teoretis

Agar penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah maka perlu adanya kajian-kajian karya ilmu maupun buku yang berkenaan dengan masalah yang diteliti. Adapun beberapa buku tersebut adalah sebagai berikut.

Masa remaja menurut Stanley Hall, (dalam Agoes Dariyo), dianggap sebagai masa topan badai dan stres, karena mereka telah memiliki keinginan bebas untuk menentukan nasib diri sendiri. Kalau terarah dengan baik, maka ia akan menjadi seorang individu yang memiliki rasa tanggung jawab, tetapi jika tidak terbimbing, maka bisa menjadi seorang yang tidak memiliki masa depan dengan baik.¹¹

Menurut Geldard usia remaja merupakan masa yang rentan terhadap risiko dan perilaku mengambil risiko, karena ini merupakan bagian tak terhindarkan dari tahap perkembangan mereka. Oleh karena itu, masa usia remaja dianggap sebagai “individu-individu beresiko tinggi”.¹² Salah satunya adalah gangguan emosional yang dirasakan sangat berat oleh sebagian kaum remaja adalah depresi.¹³ Perasaan tidak

¹¹ Agoes Dariyo, *Psikologi Perkembangan Remaja* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2004), hlm. 13.

¹² Kathryn Geldard, *Konseling Remaja Intervensi Praktis Bagi Remaja Beresiko Tinggi*, alih bahasa Helly Prajitno Soetjipto dan Sri Mulyantini (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm. 8.

¹³ Agoes Dariyo, *op.cit.*, hlm. 23.

nyaman, kecewa, stres, sedih, putus asa dan sebagainya dapat membuat remaja terjebak dalam situasi tidak menyenangkan. Oleh karena itu, remaja membutuhkan kemampuan untuk bangkit dari kondisi negatif tersebut dan bahkan menjadi lebih kuat yang dalam dunia psikologi di kenal dengan istilah *resilience*.

Reivich dan Shatte (dalam Sri Mulyani) mengatakan bahwa resiliensi merupakan *mind-set* yang memungkinkan manusia mencari berbagai pengalaman dan memandang hidupnya sebagai suatu kegiatan yang sedang berjalan. Resiliensi menciptakan dan mempertahankan sikap positif dari si penjelajah. Resiliensi memberikan rasa percaya diri untuk mengambil tanggungjawab baru dalam pekerjaan, tidak malu mendekati seseorang yang ingin dikenal, mencari pengalaman yang akan memberi tantangan untuk mempelajari tentang diri sendiri dan berhubungan lebih dalam dengan orang lain. Aplikasi resiliensi ini dinamakan *reaching out*. Dengan *reaching out* kehidupan menjadi lebih kaya, hubungan dengan seseorang menjadi lebih dalam dan luas.¹⁴ Jadi dapat disimpulkan untuk membangun resiliensi, manusia membutuhkan pertolongan dari orang lain guna menjadi dukungan bagi dirinya ketika menghadapi persoalan hidup.

Santrock mengatakan, salah satu sistem dukungan sebagai pertahanan yang baik terhadap stres dalam kehidupan remaja adalah keterikatan yang dekat dan positif dengan orang lain, terutama keluarga dan teman sebaya. Dalam sebuah penelitian, diketahui bahwa teman sebaya adalah sumber utama dukungan yang menyeluruh bagi

¹⁴Sri Mulyani Nasution, *op.cit.*, hlm. 3- 4.

remaja.¹⁵ Keeratan dan perasaan senasib menjadikan remaja membentuk kelompok-kelompok yang mereka nyatakan sebagai hubungan persahabatan.

Hubungan teman sebaya juga memberikan arti penting terhadap resiliensi individu. Desmita menyebutkan bahwa untuk membangun *resilience* siswa di sekolah adalah dengan memperkuat hubungan-hubungan (*relationship*). Meliputi peningkatan hubungan diantara individu dan pribadi prososial. Bila siswa dapat bergaul dengan baik, biasanya mereka juga menunjukkan perilaku dan sikap yang positif dan saling membantu. Mereka juga saling memberikan dorongan dalam belajar, saling memberikan saran, dan saling menolong. Selain itu hubungan yang baik akan mendorong perilaku siswa yang positif seperti kerja sama, tolong menolong dan saling menghormati.¹⁶ Sehingga bagi siswa yang terpuruk akan merasa terbantu dengan adanya dukungan kelompok teman sebaya dan siswa tersebut mampu kembali untuk menjalani aktivitas sehari-harinya secara sehat.

Dalam hubungan persahabatan di kalangan remaja, teman sebaya bisa menjadi konselor sebaya bagi remaja lainnya, hal ini dikarenakan mereka berpersepsi “pernah mengalami keadaan yang sejenis”, sehingga mereka dapat mendeskripsikan bagaimana mereka mengatasi masalahnya.¹⁷ Perilaku prososial dan respons terkait-simpatik yang tercermin dalam hubungan persahabatan ini menunjukkan bahwa sebagian remaja secara potensial mampu memberikan dukungan sosial kepada sebayanya dibandingkan orang lain. Dengan begitu diharapkan hubungan

¹⁵Santrock, *op.cit.*, hlm. 568.

¹⁶Desmita, *op.cit.*, hlm. 210.

¹⁷Kathryn Geldard, *op.cit.*, hlm. 63.

persahabatan dapat menjadi alat untuk membangun resiliensi para remaja guna menjadikan mereka pribadi yang lebih kuat dalam menjalani kehidupan.

2. Penelitian yang Relevan

Selain dari buku-buku yang dijadikan sebagai sumber penulisan skripsi ini, penulis menelaah beberapa skripsi yang berkaitan dengan judul skripsi, antara lain sebagai berikut.

Skripsi Muhammad Iqbal (2011). UIN Syarif Hidayatullah. Yang berjudul “Hubungan Antara Self-Esteem dan Religiusitas Terhadap Resiliensi Pada Remaja di Yayasan HIMMATA.” Hasil penelitian menyatakan bahwa ada hubungan yang signifikan antara self-esteem dan religiusitas dengan resiliensi pada remaja. Dimana jika remaja memiliki self-esteem yang tinggi, maka resiliensinya akan tinggi pula, begitu juga dengan religiusitas. Sebaliknya, jika self-esteem dan religiusitas remaja rendah, maka resiliensinya akan rendah pula.¹⁸

Skripsi Aluwis (2012) Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Riau. Yang berjudul “Pengaruh Konseling Individu Terhadap Resiliensi Siswa Kelas VIII A SMP N 1 Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar.” Hasil penelitian menyatakan bahwa terdapat adanya pengaruh pemberian layanan konseling individu terhadap resiliensi siswa kelas VIII A SMP N 1 kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar. Sehingga di

¹⁸Muhammad Iqbal, “Hubungan Antara Self-Esteem dan Religiusitas Terhadap Resiliensi Pada Remaja di Yayasan HIMMATA”, *Skripsi Sarjana Psikologi* (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2011), hal. v.

harapkan agar orang tua lebih memperhatikan dan mengetahui serta membantu anak dalam pembentukan emosi yang ada dalam diri anak.¹⁹

Dan skripsi Anastasia Retno Ayu (2006) Fakultas Psikologi. Universitas Gunadarma. Yang berjudul “Hubungan Antara Dukungan Sosial Dari Teman Sebaya Dengan *Problem Solving* Pada Remaja.” Hasil penelitian menyatakan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara dukungan sosial dari teman sebaya dengan *problem solving* pada remaja.²⁰

3. Kerangka Berpikir

Dalam lingkungan sekolah, seorang pendidik tidak hanya mendidik siswa dalam aspek kognitif saja, tetapi juga mendidik aspek-aspek lainnya. Salah satunya adalah aspek sosial dan perilaku peserta didik. Seorang pendidik diuntut untuk mampu memahami dan mengetahui karakteristik psikologi siswa yang dihadapinya. Tujuannya agar pendidik mampu memberikan layanan pendidikan yang sesuai perkembangan siswa.

Pada masa sekarang ini, banyak terjadi berbagai fenomena dan perubahan yang sangat cepat. Perubahan tersebut tidak jarang membawa dampak yang tidak menyenangkan bagi anak-anak dan siswa. Siswa menengah pertama merupakan remaja awal yang sedang menjalani proses perubahan menuju kedewasaan. Usia ini,

¹⁹Aluwis, “Pengaruh Konseling Individu Terhadap Resiliensi Siswa Kelas VIII A SMP N 1 Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar”, *Skripsi Sarjana FIP* (Riau: Universitas Riau, 2012), hal. viii.

²⁰ Anastasia Retno Ayu, “Hubungan Antara Dukungan Sosial Dari Teman Sebaya Dengan *Problem Solving* Pada Remaja”, *Skripsi Sarjana Fakultas Psikologi* (Jakarta: Universitas Gunadarma, 2006).

rentan sekali dengan berbagai masalah. Konflik dengan keluarga, teman sebaya, stres sekolah ataupun hubungan percintaan yang masih dangkal.

Dalam menghadapi berbagai permasalahan tersebut, diperlukan kemampuan individu agar dapat membantu dirinya dalam mengatasi dan keluar dari kondisi tersebut sehingga dapat meningkatkan potensi diri setelah menghadapi situasi yang penuh tekanan. Salah satu faktor yang berperan terhadap keberhasilan seseorang dalam menghadapi persoalan-persoalan hidup adalah *resilience*. Resiliensi atau kemampuan bertahan ini perlu dikembangkan sejak dini, agar anak-anak dapat mengembangkan potensi diri dan tumbuh dewasa.

Penelitian ini akan memfokuskan pembahasan pada peran perilaku sahabat karib dalam mengembangkan resiliensi pada siswa melalui kegiatan bimbingan kelompok. Keeratan, keterbukaan dan perasaan senasib yang muncul diantara remaja dapat menjadi peluang untuk memfasilitasi bagi perkembangan remaja.

4. Hipotesis

Dalam penelitian ini, hipotesa yang diajukan adalah terdapat perubahan yang signifikan terhadap resiliensi siswa setelah dilakukan perlakuan dari sahabat atau (*treatment*) melalui bimbingan konseling kelompok.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.²¹ Jadi, metode ini membicarakan teknik-teknik pengumpulan data yang menyangkut metode apa yang akan dipakai dalam penelitian. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Desain Penelitian

a. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono data penelitian pada pendekatan kuantitatif berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Alasan digunakannya pendekatan kuantitatif adalah untuk menghilangkan subjektivitas dalam penelitian.²²

b. Rancangan Penelitian

Beranjak dari sebuah permasalahan, rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka rancangan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen kuasi dengan pola *nonequivalent control group design (pretest-postest* yang tidak ekuivalen). Menurut Sugiyono “metode penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.”²³ Sementara itu, Arikunto menyatakan:

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, Cet. Ke-5 (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 3.

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, Cet. Ke-4 (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 13.

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, Cet. Ke-6 (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 107.

Metode eksperimen adalah suatu cara untuk mencari hubungan sebab akibat (hubungan kausal) antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan mengeliminasi atau mengurangi atau menyisihkan faktor-faktor lain yang mengganggu.²⁴

Eksperimen itu sendiri adalah observasi di bawah kondisi buatan (*artificial condition*) di mana kondisi tersebut dibuat dan diatur oleh si peneliti. Sementara itu, penelitian eksperimental adalah penelitian yang dilakukan dengan mengadakan manipulasi terhadap objek penelitian serta adanya kontrol.²⁵

Alasan pemilihan penelitian eksperimen adalah karena suatu eksperimen dalam bidang pendidikan dimaksudkan untuk menilai pengaruh suatu tindakan terhadap tingkah laku atau menguji ada tidaknya pengaruh tindakan itu. Tindakan di dalam eksperimen disebut *treatment* yang artinya pemberian kondisi yang akan dinilai pengaruhnya.

Dalam pelaksanaan penelitian eksperimen, kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sebaiknya diatur secara intensif sehingga kedua variabel mempunyai karakteristik yang sama atau mendekati sama. Yang membedakan dari kedua kelompok ialah bahwa grup eksperimen diberi *treatment* atau perlakuan tertentu, sedangkan grup kontrol tidak diberi *treatment* seperti keadaan biasanya. Dengan pertimbangan sulitnya pengontrolan terhadap semua variabel yang memengaruhi variabel yang sedang diteliti, maka dipilih penelitian eksperimen kuasi. Dasar lain digunakannya desain eksperimen kuasi karena penelitian ini termasuk penelitian sosial.

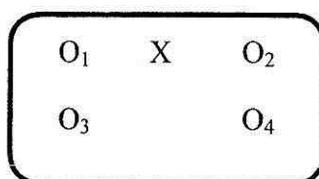
²⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: suatu pendekatan praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 3.

²⁵ Moh. Nazir, *Metode Penelitian* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005), hlm. 63.

Menurut Sugiyono dalam jenis penelitian ini terdapat dua kelompok yang dipilih secara random, kemudian diberi *pretest* untuk mengetahui keadaan awal adakah perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.²⁶ Caranya, kelompok dibagi dua, yaitu kelompok A dan kelompok B. Masing-masing kelompok memiliki tujuan yang hendak dicapai oleh sang peneliti. Dari kedua kelompok tersebut, maka akan diperoleh sebuah data dan informasi yang akan dijadikan bahan untuk pengambilan simpulan.

Kelompok A (eksperimen) dan kelompok B (kontrol). Yang dimaksud kelompok eksperimen adalah sebuah kelompok yang diberikan perlakuan dari seorang peneliti untuk mengetahui akan pengaruh dari perlakuan tersebut. Sementara itu, kelompok kontrol adalah sebuah kelompok yang tidak diberi perlakuan oleh peneliti.

Adapun gambaran mengenai rancangan *nonequivalent control group design* sebagai berikut.²⁷



Gambar 1. Rancangan *Nonequivalent Control Group Design*

²⁶ Sugiyono, 2009, *op.cit.*, hlm. 113.

²⁷ Sugiyono, 2007, *op.cit.*, hlm. 116.

Keterangan :

O1 : Pengukuran kemampuan awal kelompok eksperimen

O2 : Pengukuran kemampuan akhir kelompok eksperimen

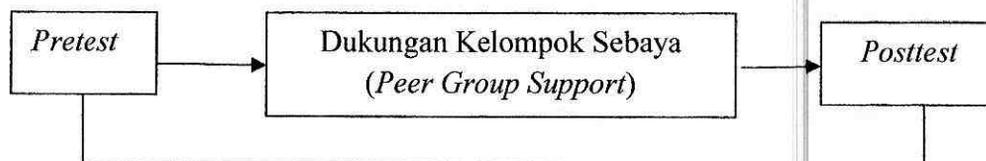
X : Pemberian perlakuan

O3 : Pengukuran kemampuan awal kelompok kontrol

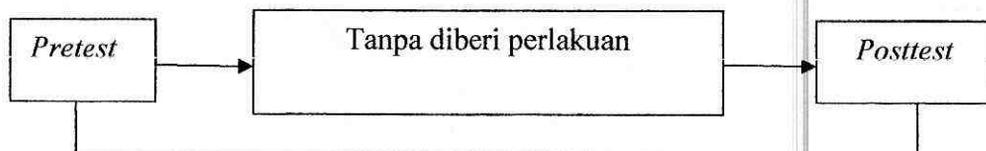
O4 : Pengukuran kemampuan akhir kelompok control

Dalam penelitian ini, kelompok eksperimen diberikan perlakuan berupa pelaksanaan bimbingan kelompok, sedangkan kelompok kontrol selaku kelompok pembanding tidak diberi perlakuan secara khusus melainkan terintegrasi dengan bentuk dukungan dari sahabat yang sudah ada dalam hubungan persahabatan para siswa.

Adapun rancangan eksperimen kuasi dapat dijabarkan dalam gambar berikut.



Gambar 2



Gambar 3

c. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel adalah objek kajian yang bervariasi atau apa saja yang menjadi titik perhatian penelitian. Variabel dalam penelitian ini adalah variabel X, yaitu “pemberian perlakuan oleh sahabat karib (*peer group support*)” dengan indikator, antara lain 1) dukungan emosional; 2) dukungan instrumental; 3) dukungan informasi dan variabel Y, yaitu “kemampuan resiliensi siswa” yang mencakup faktor-faktor kemampuan resiliensi dengan indikator, antara lain 1) regulasi emosi; 2) *impulse control*; 3) optimisme; 4) *causal analysis*; 5) empati; 6) *self efficacy*; 7) *reaching out*.

d. Sumber Data Penelitian

Untuk mendapatkan data-data yang valid maka diperlukan sumber data yang valid pula. Dalam penelitian ini ada dua sumber data, yaitu sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung dari objek yang diteliti. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru BK, dan peserta didik di SMP N 15 Pekalongan. Sementara itu, sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah data-data yang mendukung sumber data primer, yaitu buku-buku atau sumber-sumber lain yang relevan dengan penelitian ini.

2. Populasi, Sampel, dan Waktu Penelitian

a. Populasi

Untuk memecahkan suatu permasalahan dalam penelitian, maka diperlukan adanya suatu data dan informasi dari objek yang diteliti. Objek penelitian itu adalah populasi. Dari populasi ini, akan diperoleh sebuah data dan informasi. Menurut

Sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.²⁸ Sementara itu, Sudjana mengatakan bahwa populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin, hasil menghitung atau pengukuran, kuantitatif atau kualitatif mengenai karakteristik tertentu dari semua anggota kumpulan yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya.²⁹

Dari pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa populasi adalah sekumpulan objek yang akan diteliti yang berlandaskan kesamaan sifat dan karakteristik sehingga dapat diperoleh data yang berfungsi untuk penarikan sebuah simpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa-siswi kelas VII dan VIII SMP N 15 Pekalongan.

b. Sampel

Menurut Sugiyono, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dari pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa sampel untuk sebuah penelitian, sampel harus mewakili atau representatif. Karena dari sampel yang mewakili tersebut dapat diperoleh sebuah data dan informasi kebenaran dari jumlah total populasi.³⁰

Tujuan dari penelitian ini adalah memberikan *treatment* melalui bimbingan kelompok, di mana dalam bimbingan kelompok jumlah anggota telah ditentukan antara 10-15 orang. Jika jumlah anggota lebih dari 15 orang, bimbingan kelompok

²⁸ Sugiyono, 2009, *op.cit.*, hlm. 117.

²⁹ Nana Sudjana, *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah* (Bandung: Sinar Baru, 2005), hlm. 6.

³⁰ Sugiyono, 2009, *op.cit.*, hlm. 118.

menjadi tidak efektif. Oleh karena itu, dalam penelitian ini diambil sampel sebanyak 30 siswa yang akan dibagi menjadi 2 kelompok, yaitu kelompok terkontrol dan kelompok eksperimen untuk memenuhi pelaksanaan bimbingan kelompok.

Teknik yang digunakan dalam teknik pengambilan sampel untuk penelitian ini adalah dengan menggunakan *purposive sampling*. Menurut Sugiyono, bahwa *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.³¹ Sampel dalam penelitian ini adalah siswa yang mengikuti tes resiliensi di SMP N 15 Pekalongan. Banyaknya sampel dalam penelitian ini adalah 30 siswa. Sampel ini terbagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok A sebanyak 15 siswa dan kelompok B sebanyak 15 siswa. Kelompok A adalah kelompok yang diberikan treatment (perlakuan) menggunakan “dukungan kelompok sebaya (*peer group support*)” dalam bimbingan kelompok dikenal istilah *peer group therapy* dan kelompok B adalah kelompok kontrol (tidak diberi perlakuan).

Tabel 1. Sampel Penelitian

No	Nama Kelompok	Jumlah
1	Kelompok Eksperimen	15 siswa
2	Kelompok Kontrol	15 siswa
Jumlah		30 siswa

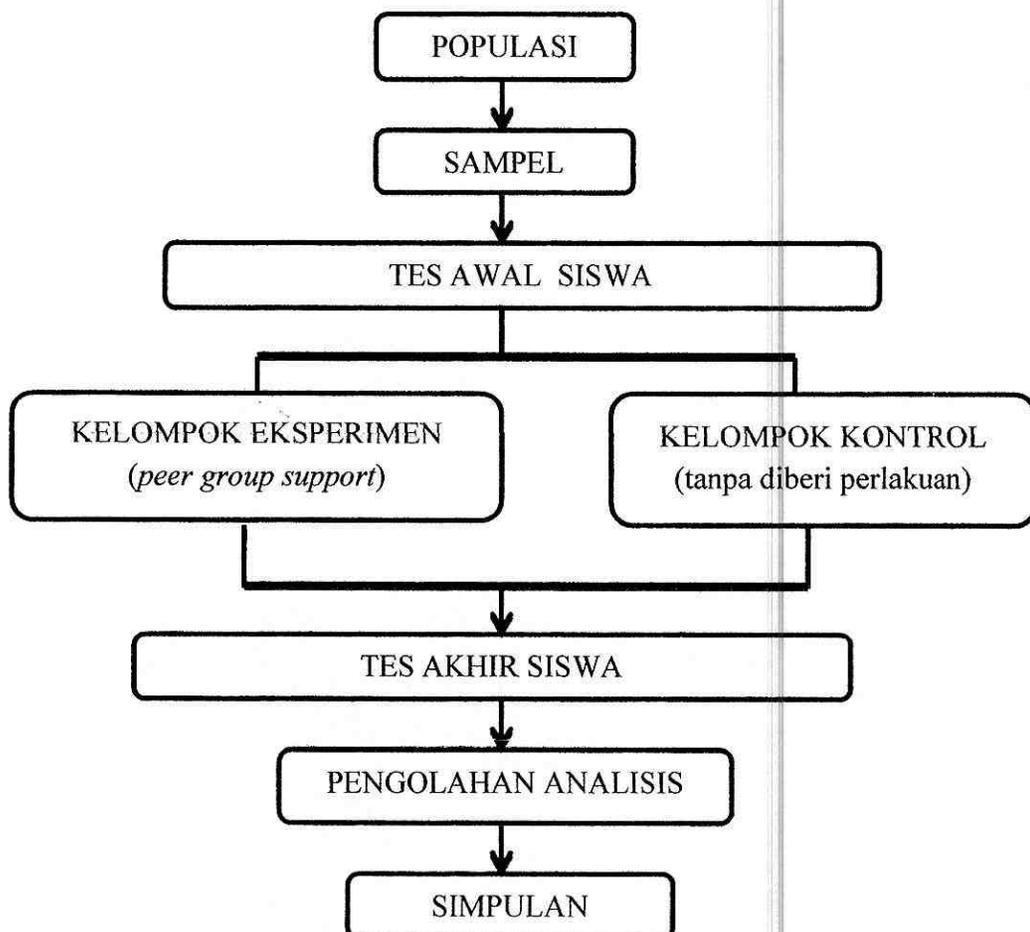
³¹ *Ibid.*, hlm.124.

c. Waktu Penelitian

Waktu penelitian berlangsung selama satu bulan lebih, yakni antara akhir bulan Maret sampai dengan akhir bulan Juni 2014 dengan jumlah pertemuan sebanyak 14 kali.

3. Langkah-langkah Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggambarkan langkah-langkah penelitiannya adalah sebagaimana tertera pada gambar 4 berikut.



Gambar 4. Langkah-langkah Penelitian

4. Instrument dan Teknik Pengumpulan Data

Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan sebuah pengukuran terhadap fenomena sosial maupun alam. Meneliti dengan data yang sudah ada lebih tepat kalau dinamakan membuat laporan daripada melakukan penelitian. Sebelum instrumen penelitian dibuat, terlebih dahulu perlu disusun kisi-kisi umum, yaitu sebuah tabel yang menunjukkan kaitan antara variabel yang diteliti dengan sumber data dari mana data akan diambil, metode, dan instrumen yang akan digunakan.³²

Tabel 2. Kisi-kisi hubungan variabel, sumber data, metode, dan instrumen penelitian.

No	Variabel Penelitian	Sumber Data	Metode	Instrumen
1 .	<i>Peer Group Support</i>	Aktivitas siswa	Observasi	Rating scale
2 .	Pengembangan Resiliensi Siswa	Daftar nilai	Tes	Soal Tes

Berikut ini akan dijelaskan lebih lanjut mengenai metode dan instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini.

a. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data di mana peneliti mencatat informasi sebagaimana yang disaksikan atau dilihat selama penelitian.³³ Metode ini digunakan untuk mengamati cara bergaul para siswa di SMP N 15 serta keadaan psikis mereka.

³² Suharsimi Arikunto, *op.cit.*, hlm. 151.

³³W. Gullo, *Metode Penelitian* (Jakarta: Grasindo, 2003), hlm. 116.

Berdasarkan instrumen pengamatan yang digunakan, maka peneliti melakukan observasi langsung dengan menggunakan observasi tidak terstruktur, dalam Sugiyono yakni observasi yang tidak menggunakan instrumen yang telah baku, tetapi hanya berupa rambu-rambu pengamatan.³⁴ Adapun rambu-rambu pengamatan dalam pelaksanaan observasi dapat dilihat dalam tabel yang berisi kisi-kisi pedoman observasi.

Tabel 3. Kisi-kisi Pedoman Observasi Siswa.

No	Indikator	Skor	Keterangan
1.	Dukungan emosional	1, 2, 3, 4	4 : Sangat Baik
2.	Dukungan instrumental		3 : Baik
3.	Dukungan informasi		2 : Cukup Baik
			1 : Kurang Baik

Berdasarkan kisi-kisi instrumen yang telah tersusun, maka langkah selanjutnya peneliti membuat daftar pedoman observasi *rating scale*.

b. Tes

Menurut Sukardi, tes merupakan prosedur sistematis di mana individual yang dites direpresentasikan dengan suatu set stimuli jawaban mereka yang dapat menunjukkan ke dalam angka. Dalam tes telah direncanakan sesuai dengan pilihan

³⁴ Sugiyono, 2007, *op.cit.*, hlm. 205.

hati dan pikiran subjek guna menggambarkan respons yang kemudian diolah oleh peneliti secara sistematis menuju suatu arah simpulan yang menggambarkan tingkah laku dari subjek tersebut.³⁵ Tes merupakan pengumpul informasi, yaitu serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelas.

Menurut Arikunto, tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.³⁶ Berdasarkan permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah mengenai tingkat resiliensi, maka instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes resiliensi yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana peran *peer group support* dalam mengembangkan resiliensi siswa.

Instrumen tes yang digunakan dalam penelitian ini mengacu kepada tes Adapun rincian tesnya adalah sebagai berikut.

1. Tujuan: mengukur tingkat resiliensi siswa
2. Alat: alat tulis, lembar tes siswa, meja dan kursi serta ruang kelas.
3. Petugas pelaksanaan:

³⁵ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan, Kompetensi dan Praktiknya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 138.

³⁶ Suharsimi Arikunto, *op.cit.*, hlm. 150.

4. Petugas pelaksana adalah peneliti yang memberikan lembar tes siswa (*student's sheet*) untuk dikerjakan sebagai *pretest* untuk tahap awal dan *posttest* untuk tahap akhir.
5. Pelaksanaan: para siswa mengerjakan lembar tes yang diberikan oleh peneliti.

Penskoran: menggunakan sistem skala empat. Skor dihitung 4 jika sangat sesuai/sangat baik; skor dihitung 3 jika sesuai/baik; skor dihitung 2 jika tidak sesuai/kurang baik; dan skor dihitung 1 jika sangat tidak setuju/tidak baik.

Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah berbentuk tes tingkat resiliensi. Tes akan dilaksanakan sebanyak dua kali yaitu tes awal dan tes akhir. Pertama, tes awal (*pretest*) dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa tentang resiliensi sebelum diberi perlakuan (*treatment*). Kedua, tes akhir (*posttest*) digunakan untuk mengetahui perkembangan resiliensi siswa setelah diberi serangkaian *treatment* yang berupa *peer group support* (dukungan kelompok sebaya).

c. Validitas dan Reliabilitas

Selanjutnya instrumen yang baik menurut Arikunto harus memenuhi dua persyaratan penting, yaitu valid dan reliabel.³⁷ Adapun untuk menguji valid dan reliabelnya sebuah instrumen dilakukan dengan cara menguji cobakan instrumen

³⁷ Suharsimi Arikunto, *ibid.*, hlm. 168.

tersebut. Hal ini dilaksanakan dengan tujuan instrumen tersebut telah valid dan reliabel.

1) Estimasi Validitas Instrumen

Menurut Arikunto, validitas adalah keadaan yang menggambarkan tingkat instrumen yang bersangkutan mampu mengukur apa yang akan diukur.³⁸ Sementara itu, menurut Sugiyono, valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.³⁹

Estimasi validitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan validitas konstruk (*construct validity*) sebagai pengukur tingkat validitasnya. Menurut Sugiyono, bahwa untuk menguji validitas konstruk, dapat menggunakan pendapat dari ahli.⁴⁰ Dalam penelitian ini, peneliti menunjuk seorang dosen ahli yaitu Ningsih Fadhilah, M.Pd untuk diujikan berdasar pengalaman empiris di lapangan yang dilaksanakan pada tanggal 25 Maret s.d 29 Maret 2014, selanjutnya diteruskan dengan uji coba instrumen.

2) Estimasi Reliabilitas Instrumen

Menurut Suharsimi Arikunto, reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data-data yang dapat dipercaya juga. Apabila datanya memang benar sesuai

³⁸ *Ibid.*, hlm. 219.

³⁹ Sugiyono, 2007, *op.cit.*, hlm.173.

⁴⁰ *Ibid.*, hlm. 177.

dengan kenyataannya, maka berapa kali pun diambil, hasilnya tetap akan sama.⁴¹

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik reliabilitas internal yaitu dengan rumus Alpha. Menurut Suharsimi Arikunto, mengemukakan bahwa rumus Alpha digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0, misalnya angket atau soal dalam bentuk uraian. Adapun Rumus r_{11} sebagai berikut.⁴²

$$r_{11} = \left(\frac{k}{(k-1)} \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2 1} \right) \right)$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas instrumen.

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal.

$\sum \sigma b^2$ = jumlah varian butir.

$\sigma^2 1$ = varians total.

Proses perhitungan realibilitas ini dilakukan dengan bantuan program *SPSS 20 for windows* dan diperoleh koefisien alpha sebesar 0,911. Penafsiran koefisien realibilitas ini bepedoman pada penggolongan Suharsimi Arikunto, yaitu:⁴³

⁴¹ Suharsimi Arikunto, *op.cit.*, hlm. 178.

⁴² *Ibid.*, hlm. 196.

⁴³ *Ibid.*, hlm. 276.

Tabel 4. Interpretasi nilai r

Besarnya Nilai r	Interpretasi
Antara 0,800 sampai dengan 1,00	Tinggi
Antara 0,600 sampai dengan 0,800	Cukup
Antara 0,400 sampai dengan 0,600	Agak rendah
Antara 0,200 sampai dengan 0,400	Rendah

Tabel di atas menunjukkan bahwa koefisien alpha yang diperoleh berada pada tingkat intrepetasi cukup tinggi sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut reliabel dan dapat digunakan untuk pengambilan data penelitian. Hasil perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran VI, tabel. 2.

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu usaha mengetahui tafsiran terhadap data yang terkumpul dari hasil penelitian. Data yang terkumpul kemudian diklasifikasikan dan disusun selanjutnya diolah dan dianalisa. Analisis-analisis tersebut merupakan temuan-temuan di lapangan.⁴⁴ Adapun langkah-langkah dari analisis data adalah sebagai berikut.

a. Analisis Pendahuluan

Untuk menganalisis tingkat resiliensi para responden diawal, yang diketahui melalui *pre-test* digunakan analisis deskriptif persentase. Sesuai dengan tujuan analisis deskriptif yaitu untuk memberikan gambaran mengenai

⁴⁴ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 192.

hasil penelitian secara umum, bagaimana karakteristik subjek penelitian sehubungan dengan variabel-variabel yang diteliti. Adapun rumusnya adalah sebagai berikut:

$$DP = \frac{\text{Skor total}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

b. Analisis Lanjut

Data yang diperoleh dari pengukuran, selanjutnya diolah dengan menggunakan cara statistika dengan menggunakan *IBM SPSS Version 20* untuk mengolah data tersebut.

1. Menggunakan deskriptif statistika IBM SPSS Version 20.

- a. Mencari rata-rata/ mean (\bar{x})
- b. Mencari simpangan baku/deviasi standar (S)
- c. Mencari varians (S^2)
- d. Mencari jumlah / sum (\sum)

2. Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah data dari hasil pengukuran tersebut berdistribusi normal atau tidak. Cara menguji normalitas data ini dengan uji Liliefors.⁴⁵ Langkah-langkah penyelesaiannya adalah sebagai berikut.

⁴⁵ Duwi Priyatno, *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian dengan SPSS* (Yogyakarta: Gava Media, 2010), hlm. 36.

a) Pengamatan X_1, X_2, \dots, X_n dijadikan bilangan baku Z_1, Z_2, \dots, Z_n .

$$\text{dengan menggunakan rumus } Z = \frac{X_i - \bar{X}}{s}$$

\bar{X} dan s masing-masing merupakan rata-rata dan simpangan baku sampel.

b) Untuk setiap bilangan baku ini digunakan daftar distribusi normal baku, kemudian peluang $F(Z_i) = P(Z \leq Z_i)$

c) Selanjutnya dihitung proporsi Z_1, Z_2, \dots, Z_n yang lebih kecil atau sama dengan Z , jika proporsi ditanyakan oleh $S(Z_i)$ maka

$$S(Z_i) = \frac{\text{banyaknya } Z_1, Z_2, \dots, Z_n \text{ yang } < Z}{n}$$

d) Menghitung selisih $F(Z_i) - S(Z_i)$ kemudian menentukan harga mutlaknya.

e) Mengambil harga yang paling besar di antara harga-harga mutlak tersebut. Harga tersebut dinamakan L_0 .

f) Kriteria hipotesis adalah ditolak nol bahwa populasi berdistribusi normal jika L_0 yang diperoleh dari data pengamatan melebihi L_{tabel} dari daftar. Dalam hal ini hipotesis diterima.

3. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dua variasi adalah variasi dari tes awal dan tes akhir baik kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol. Menguji homogenitas data setiap butir dengan rumus:

$$F = \frac{\text{Variasi terbesar}}{\text{Variasi terkecil}}$$

Kriteria pengujian adalah pihak kiri, hipotesis ditolak jika $F \leq F_{(1-\alpha)(v1,v2)}$ di mana nilai $F_{(1-\alpha)(v1,v2)}$ diperoleh dari daftar distribusi F dengan taraf nyata (α) = 0,05 dan dk = V1 dan V2 untuk nilai V1 = n-1 dan V2 = n-2. Jadi, data setiap butir tes adalah homogeny apabila F_{hitung} lebih kecil daripada F_{tabel} .

c. Analisis Hipotesis

Dan untuk menganalisis permasalahan pada penelitian ini maka digunakan uji "t". Uji t yang digunakan adalah uji sampel berpasangan atau *paired sample T test*. Uji ini digunakan untuk menguji perbedaan rata-rata dari dua kelompok data atau sampel berpasangan.

1. Pasangan hipotesis yang akan diuji adalah:

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2$$

$$H_1 : \mu_1 \neq \mu_2$$

2.
$$t = \frac{\bar{d}}{sd/\sqrt{N}}$$

Adapun langkah pertama adalah menentukan hipotesis nol dan hipotesis alternative

H_0 : Tidak ada perbedaan tingkat resiliensi siswa antara sebelum dan sesudah diberi perlakuan.

H_1 : ada perbedaan tingkat resiliensi siswa antara sebelum dan sesudah diberi perlakuan.

Selanjutnya untuk menguji kebenaran atau kesalahan hipotesis maka besarnya t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} dengan terlebih dahulu menetapkan derajat kebebasan dengan rumus: $df = n-1$. Dengan taraf signifikan menggunakan 0,05 (Confidence interval 95%).

Kemudian dikonsultasikan dengan harga tabel pada taraf kesalahan 5%. Jika t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dan jika t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

G. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran secara umum dan mempermudah dalam pembahasan maka penyusunan penelitian ini disajikan dalam beberapa bab sebagai berikut.

BAB I. Pendahuluan, yang berisi Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II. Tinjauan Pustaka, tentang Peran *Peer Group Support* (Dukungan Kelompok Sebaya) dan Resiliensi Siswa. Pada bab ini akan dibahas mengenai Dukungan Kelompok Sebaya yang meliputi: pengertian dukungan kelompok sebaya, fungsi dukungan kelompok sebaya, ciri-ciri dukungan kelompok sebaya, aspek-aspek dukungan kelompok sebaya, faktor yang mempengaruhi dukungan kelompok sebaya dan pentingnya persahabatan bagi remaja. Kemudian Resiliensi yang meliputi:

pengertian resiliensi, faktor-faktor resiliensi, karakteristik individu yang resilien. Dan peran dukungan kelompok sebaya dalam mengembangkan resiliensi siswa.

BAB III. Hasil Penelitian Peran Dukungan Kelompok Sebaya Dalam Mengembangkan Resiliensi Siswa Di SMP Negeri 15 Pekalongan, yang meliputi gambaran umum SMP Negeri 15 Pekalongan, bentuk dukungan kelompok sebaya di SMP Negeri 15 Pekalongan, validitas dan reliabilitas instrument, dan hasil, pre test, post test dan rating scale siswa di SMP Negeri 15 Pekalongan.

BAB IV. Analisis Pengaruh Dukungan Kelompok Sebaya Terhadap Resiliensi Siswa Di SMP Negeri 15 Pekalongan, terdiri atas: analisis tingkat resiliensi para siswa di SMP Negeri 15 Pekalongan, dan analisis peran dukungan kelompok sebaya dalam mengembangkan resiliensi siswa di SMP Negeri 15 Pekalongan.

BAB V, Penutup, yakni berisi simpulan dan saran.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

1. Bentuk dukungan kelompok yang terlihat di SMP N 15 Pekalongan cukup bervariasi. Rata-rata para siswa tersebut membentuk kelompok-kelompok kecil yang mereka sebut sebagai *gank* sebagai wujud persahabatan mereka. Dalam perahabatan, mereka tampak kompak dan saling peduli sama lain. Namun tidak jarang yang menyalah gunakan kelompok persahabatan mereka, yaitu adanya karakter yang menonjol dalam setiap *gank* dan juga karakter yang tertindas. Adapun kegiatan – kegiatan yang biasa mereka lakukan bersama sebagai wujud persahabatan antara lain: saling curhat, bermain bersama, pergi berbelanja atau sekadar jalan – jalan untuk *refreshing* dan melakukan hal-hal menarik lainnya.
2. Tingkat resiliensi siswa di SMP N 15 Pekalongan pada awal tes menghasilkan persentase sebesar 62,75 % yang menunjukkan bahwa tingkat resiliensi para siswa tersebut termasuk dalam karegori **Tinggi**. Artinya para siswa tersebut cukup memiliki daya lenting untuk bangkit dari keterpurukan.
3. *Peer group support* (dukungan kelompok sebaya) terbukti memiliki peran dalam mengembangkan resiliensi siswa. Dapat dilihat dari hasil analisis data baik dari kelompok kontrol maupun kelompok eksperimen di mana ada peningkatan resiliensi pada setiap subyek. Hal ini ditunjukkan pada hasil uji

beda non parametrik pre test dan post test dengan tingkat signifikan 0,00 yang mana lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat dikatakan signifikan (H_1 diterima). Yang bermakna bahwa dukungan kelompok sebaya yang terjalin diantara siswa dapat mengembangkan resiliensi mereka. Sehingga perlu adanya bimbingan dan arahan kepada para siswa tersebut agar bisa mengembangkan diri kearah yang lebih baik dan satu sama lain saling mendukung dan membantu dalam menghadapi badai perkembangan di usia remaja sehingga mereka dapat tumbuh dan berkembang bersama menjadi dewasa.

B. Saran

1. Bagi Sekolah

Dapat menjalankan program *Support group therapy* secara berkala dalam menangani permasalahan yang dialami siswanya. Selain itu juga sebagai sarana untuk menghilangkan momok negatif dari BK yang dianggap para siswa sebagai tempat eksekusi bagi siswa yang bermasalah. Sehingga bimbingan konseling di sekolah dapat menjadi wadah yang mengayomi dan memberi dukungan kepada para siswa dengan cara menyediakan kesempatan yang lebih luas untuk mengembangkan potensi mereka sehingga dengan demikian resiliensi siswa dapat berkembang seiring dengan optimism dan prestasi yang di raih siswa.

2. Bagi Orang Tua

Untuk lebih bisa memberi perhatian dan dukungan serta menjadi sahabat bagi anak-anak mereka sehingga anak-anak mampu mengembangkan resiliensi yang dimiliki karena adanya dukungan dari keluarga yang akan sangat membantu dalam menangani masalah-masalah yang terkait dengan isu-isu remaja saat ini.

3. Bagi Siswa

Agar lebih bisa memilih dan memilah teman sehingga tidak terjerumus dalam pergaulan yang salah, serta dapat menghargai diri sendiri dan juga orang lain dan saling peduli satu sama lain terhadap sahabatnya. Sehingga diharapkan dapat mengembangkan resiliensi diri dan tumbuh serta menjadi dewasa.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat menyempurnakan modul agar lebih bervariasi agar dapat diterapkan pada subyek yang bervariasi pula, sehingga tepat guna untuk berbagai variasi subyek.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustiani, Hendriati. 2006. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Refika Aditama.
- Aluwis. 2012. *Pengaruh Konseling Individu Terhadap Resiliensi Siswa Kelas VIII A SMP N 1 Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar*. Riau: Skripsi Sarjana FIP Universitas Riau.
- Ayu, Anastasia Retno. 2006. *Hubungan Antara Dukungan Sosial Dari Teman Sebaya Dengan Problem Solving Pada Remaja*. Jakarta: Skripsi Fakultas Psikologi Universitas Gunadarma.
- Az-Za'balawi, Sayyid Muhammad. 2007. *Pendidikan Remaja antara Islam dan Ilmu Jiwa*, (edisi terjemahan oleh Abdul Hayyi al-Kattani, dkk). Jakarta: Gema Insani.
- Benard, Bonie. Fostering Resiliency in Kids: Protective Factors in the Family, School, and Community. Dalam *Journal of Western Regional Center Drug-Free Schools and Communities*.
- Colarossi, Lissa G. and Eccles, Jacquelynne S. 2000. "A Prospective Study of Adolescents' Peer Support": Gender Differences and The Influence of Parental Relationship. *Journal of Youth Adolescence*, Vol. 29, No. 6.
- Dariyo, Agoes. 2004. *Psikologi Perkembangan Remaja*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Dell, Collen Anne. 2005. "Resiliency and Holistic In Halant Abuse Treatment". Dalam *Journal of Aboriginal Health. Canada*.
- Desmita. 2005. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- _____. 2010. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Geldard, Kathryn. 2012. *Konseling Remaja Intervensi Praktis Bagi Remaja Beresiko*, (edisi terjemahan oleh Helly Prajitno Soetjipto dan Sri Mulyantini). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Gullo, W. 2003. *Metode Penelitian*. Jakarta: Grasindo.
- Hajar, Ibnu. 2000. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.

- Huey, Stanley J. and Weisz, John R. 1997. "Ego Control, Ego Resiliency, and the Five-Factor Model as Predictors of Behavioral and Emotional Problems in Clinic-Referred Children and Adolescents". Dalam *Journal of Abnormal Psychology University of Californi. No. 3, Vol. 106. Los Angeles.*
- Hurlock. *Development Psycology A life-Span Approach*, (edisi terjemahan oleh Istiwidayanti dan Soedjarwo). Jakarta: Erlangga.
- Indianto, Dimas. 2013. "Visi Profetik Puisi Yang Karya Abdul Wachid B.S". Dalam: *Ibda' Jurnal Kebudayaan Islam. Volume 11, Nomor 2, Juli-Desember, Purwokerto.*
- Iqbal, Muhammad. 2011. *Hubungan Antara Self-Esteem dan Religiusitas Terhadap Resiliensi Pada Remaja di Yayasan HIMMATA*. Jakarta: Skripsi Sarjana Psikologi UIN Syarif Hidayatullah.
- Kathryn dan Geldard, David. 2011. *Konseling Remaja: Pendekatan Proaktif Untuk Anak Muda*, (edisi terjemahan oleh Eka Adi Nugraha. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Latipun. 2003. *Psikologi Konseling*. Malang: UMM Press.
- Lazarus, Amber. 2004. "Relationships Among Indicators of Child and Family Resilience and Adjustment". Dalam *Journal The Emory Center for Myth and Ritual in American Life. No. 36. America.*
- Mashudi, Farid. 2013. *Psikologi Konseling*. Yogyakarta: IRCiSoD.
- Mardalis. 2003. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Statistik edukatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mappiare, Andi. 2011. *Pengantar Konseling dan Psikoterapi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mead, Shery, et.al., 2001. *Peer Support A Theoretical Prespective*.
- _____ and MacNeil, Cheryl. 2005. *Peer Support: A Systemic Approach*.
- Nasution, Sri Mulyani. 2011. *Resiliensi (Daya Pegas Menghadapi Trauma Kehidupan)*. Medan: USU Press.
- Nazir, Moh. 2005. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.

- Papalia, Diane E. 2008. *Human Development (Psikologi Perkembangan)*, (edisi terjemahan oleh A. K. Anwar). Jakarta: Kencana.
- Prayitno. 2004. *Layanan Bimbingan dan Konseling Kelompok (seri layanan bimbingan kelompok)*. Padang: Ghalia Indonesia.
- Priyatno, Duwi. 2010. *Teknik Mudan dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian dengan SPSS*. Yogyakarta: Gava Media.
- Rochman, Elfi Yuliani. 2005. *Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: Teras.
- Reivich & Shatte. 2002. *The Resilience Factor: 7 Keys to Finding Your Inner Strength and Overcoming Life's Hurdles*. New York: Broadway Books.
- Santrock, Jhon W. 2003. *Adolescence*, (edisi terjemahan oleh Shinto B. Adelar dan Sherly Saragih). Jakarta: Erlangga.
- Sarmono, Sarlito W. dan Meinarno, Eko A. 2009. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Setiadi, Elly M, dkk. 2006. *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Solomon, Phyllis. 2004. "Peer Support/Peer Provided Services Underlying Processes, Benefits, and Critical Ingredients." *Philadelphia: Psychiatric Rehabilitation Journal*.
- Subana, dkk. 2005. *Statistik Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sudjana, Nana. 2005. *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah*. Bandung: Sinar Baru.
- Sudijono, Anas. 2003. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukardi. 2007. *Metodologi Penelitian Pendidikan, Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suwarjo dan Eliasa, Eva Imania. 2011. *55 Permainan (Games) dalam Bimbingan Konseling*. Yogyakarta: Paramitra Publishing.
- Tohirin. 2007. *Bimbingan dan Konseling Sekolah (Berbasis Integrasi)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Yayasan Penyelenggara Penterjemah/Pentafsir Al-Qur'an. 1420 H. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Saudi Arabia: Mujamma' Al Malik Fahd Li Thiba' At Al Mush-Haf Asy-Syarif.
- Yusuf, Syamsu. 2001. *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*. Bandung: Rosdakarya.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Kasembahungga No. 9, Telp. (0285) 412575-Faks (0285) 423418-Pekalongan 51114

Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20.C-II/PP.00.9/460/ 2014
Lamp :
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Pekalongan, 25 Maret 2014

Kepada

Yth. Umum Budi Karyanto, M. Hum

di -

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : DEWI RISKA KHODIJHAH
NIM : 2021110219
Semester : VIII

Dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

**”PERAN PEER GROUP SUPPORT (DUKUNGAN KELOMPOK SEBAYA)
DALAM MENGEMBANGKAN RESILIENSI SISWA DI SMP Negeri 15
Pekalongan”**

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

a.n Ketua

Ketua Jurusan Tarbiyah



Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D

NIP. 19670717 199903 1001



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBİYAH**

Jl. Kasmalumpu No. 9 Telp. (0285) 425777 Faks. (0285) 423418 Pekalongan 51111

Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20-C-II/PP.00.9/460/2014
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Pekalongan, 25 Maret 2014

Kepada

Yth. KEPALA SEKOLAH SMP NEGERI 15

di-

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : **DEWI RISKA KHODIJHAH**
NIM : 2021110219
Semester : VIII

Adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

**”PERAN PEER GROUP SUPPORT (DUKUNGAN KELOMPOK SEBAYA)
DALAM MENGEMBANGKAN RESILIENSI SISWA DI SMP Negeri 15
Pekalongan “**

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut.

Atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.





PEMERINTAH KOTA PEKALONGAN
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 15
Alamat : Jalan KII. Achmad Dahlan ☎ (0285) 410446 Bumirejo
PEKALONGAN

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

No : 423.4 / 187

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Negeri 15 Pekalongan dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Dewi Riska Khodijhah
NIM : 2021110219
Prog. Studi : Tarbiyah, S1

Yang bersangkutan benar-benar telah mengadakan penelitian untuk penyusunan skripsi dengan judul **“Peran Peer Group Support (Dukungan Kelompok Sebaya) Dalam Mengembangkan Resiliensi Siswa di SMP Negeri 15 Kota Pekalongan”** di SMP Negeri 15 Pekalongan dari tanggal 25 Maret – 20 Juni 2014.

Demikian surat keterangan penelitian ini kami buat untuk dapat di pergunakan seperlunya.

Kemudian atas perhatian dan kerja sama yang baik di sampaikan terima kasih.

Pekalongan, 20 Juni 2013



KEPALA SEKOLAH

NURLAILA ANA, M.Pd.

NIP. 19740204 199802 2 004

Tabel.1. KISI-KISI KUESIONER SKALA RESILIENSI

No	Indikator	Aspek	Nomor Butir	Jumlah
1	Regulasi Emosi	Ketenangan Dalam Menghadapi Masalah	1, 6, 7, 20, 33	5
2	Optimisme	Kemampuan terhadap diri sendiri	4, 9, 17, 29, 31	5
3	Causal Analisis	Ulet Dalam Menghadapi Kesulitan	2, 19, 33	3
4	Empati	Kepedulian terhadap orang lain	3, 24, 25, 26, 27, 28, 30, 34, 35	9
5	Reaching out	Kemampuan Untuk Bangkit Dari Masalah	8, 13, 18	3
6	Self Efficacy	Pengembangan Diri	12, 15, 16, 21, 22	5
7	Impulse Control	Kepribadian	5, 10, 11, 14, 23	5
		Total Soal		35

TRY OUT SKALA PSIKOLOGIS

TINGKAT RESILIENSI SISWA

SMP NEGERI 15 PEKALONGAN

Petunjuk Pengisian

Di bawah ini terdapat sejumlah pernyataan yang mengukur tingkat resiliensi Saudara. Pernyataan ini mungkin sangat sesuai, sesuai, tidak sesuai, atau sangat tidak sesuai dengan keadaan saudara. Saudara diminta memberi tanda cek (V) di bawah kolom pada nomor item yang sedang dikerjakan

- SS (Sangat Sesuai) : Jika pernyataan tersebut **sangat sesuai** dengan keadaan Saudara
- S (Sesuai) : Jika pernyataan tersebut **sesuai** dengan keadaan Saudara
- TS (Tidak Sesuai) : Jika pernyataan tersebut **tidak sesuai** dengan keadaan Saudara
- STS (Sangat Tidak Sesuai) : Jika pernyataan tersebut **sangat tidak sesuai** dengan keadaan Saudara

Tidak ada jawaban yang benar atau salah, yang ada adalah sangat sesuai, sesuai, ragu-ragu, tidak sesuai dan sangat tidak sesuai dengan diri saudara. Oleh sebab itu, jawablah dengan sejujur-jujurnya sesuai dengan diri Saudara yang sebenarnya, bukan jawaban yang saudara anggap baik atau yang seharusnya dilakukan. Jawaban saudara bersifat pribadi dan rahasia serta tidak akan memengaruhi nilai Saudara

SKALA PSIKOLOGIS
TINGKAT RESILIENSI SISWA
SMP NEGERI 15 PEKALONGAN

NAMA :

ALAMAT :

SEKOLAH :

KELAS :

NO ABSEN :

USIA : tahun

JENIS KELAMIN : Laki-laki / Perempuan (Coret yang tidak perlu)

NO	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Ada kalanya saya bisa bersikap tenang ketika menghadapi suatu masalah				
2	Ada kalanya saya mampu menghadapi masalah meskipun masalah itu berat bagi saya				
3	Jika ada masalah terkadang saya menceritakan masalah-masalah yang sedang saya hadapi kepada sahabat saya untuk meminta saran dan bantuan				
4	Adakalanya saya bisa menyelesaikan				

	masalah sendiri dan berpikir positif				
5	Meski dihadapkan suatu masalah, tidak menjadikan saya pribadi yang sensitif				
6	Saya akan tetap menjaga <i>mood</i> saya di kelas meski tengah menghadapi masalah				
7	Adakalanya saya bisa mengendalikan emosi ketika sedang ada masalah dan bersikap wajar seperti biasanya saat berada di sekolah				
8	Saat tertimpa masalah saya tidak menunjukkan kekhawatiran yang saya rasakan				
9	Saya memiliki beberapa sifat positif yang membuat saya percaya diri				
10	Saya memiliki banyak teman karena saya adalah orang/pribadi yang humoris dan mudah bergaul				
11	Saya adalah pribadi yang ceria				
12	Saya merasa memiliki beberapa potensi/bakat yang bisa saya kembangkan untuk masa depan saya				
13	Saya harus bisa berpikir positif bahwa masa depan saya akan bisa lebih baik lagi				
14	Saya termasuk orang yang mudah membaaur dalam berbagai suasana				
15	Saya lebih fokus mengembangkan kelebihan saya sebagai modal masa depan saya				
16	Saya merasa memiliki potensi yang bisa saya kembangkan untuk modal masa depan				
17	Saya adalah orang yang percaya diri				
18	Saya merasa yakin dengan masa depan saya				
19	Saya tidak pernah mengulangi kesalahan yang sama				
20	Adakalanya saya bisa menyadari kesalahan saya dan introspeksi sendiri dan berusaha menjadi lebih baik				

21	Saya yakin dengan kemampuan saya mewujudkan impian-impian saya suatu hari nanti				
22	Saya memiliki cita-cita yang tinggi				
23	Saya bersedia memaafkan orang yang menyakiti saya				
24	Saya tidak dendam dengan orang-orang yang pernah menyakiti saya				
25	Saya menyayangi sahabat-sahabat saya				
26	Dengan adanya sahabat, saya tidak merasa kesepian dan selalu bersemangat				
27	Bagi saya, sahabat adalah orang yang spesial				
28	Bagi saya dukungan dari sahabat sangat berarti bagi saya				
29	Saya merasa lebih banyak sifat positif daripada sifat jelek				
30	Bagi saya bantuan dari sahabat sangat berarti				
31	Saya bisa tegas dalam mengambil keputusan				
32	Terkadang saya tidak segan-segan untuk meminta bantuan teman dalam menyelesaikan masalah				
33	Saya tidak mudah terpengaruh teman				
34	Saya tidak mudah tersinggung jika ada orang lain yang menilai saya				
35	Saya merasa bahagia dengan hidup saya				

CORRELATIONS

```

/VARIABLES=item1 item2 item3 item4 item5 item6 item7 item8 item9 item10
item11 item12 item13 item14 item15 item16 item17 item18 item19 item20
item21 item22 item23 item24 item25 item26 item27 item28 item29 item30
item31 item32 item33 item34 item35 skortotal
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
/STATISTICS DESCRIPTIVES
/MISSING=PAIRWISE .

```

Correlations

[DataSet0]

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
item1	2.54	1.047	39
item2	2.67	.955	39
item3	2.64	.959	39
item4	2.51	.970	39
item5	2.56	.968	39
item6	2.59	.938	39
item7	2.54	1.022	39
item8	2.62	.877	39
item9	2.46	1.047	39
item10	2.69	.922	39
item11	2.54	.996	39
item12	2.82	.854	39
item13	2.62	.782	39
item14	2.44	.788	39
item15	2.64	.903	39
item16	2.62	.963	39
item17	2.46	.854	39
item18	2.74	.850	39
item19	2.67	.898	39
item20	2.82	.823	39
item21	2.74	.850	39
item22	2.62	.747	39
item23	2.49	.854	39
item24	2.72	.759	39
item25	2.67	.806	39
item26	2.64	.843	39
item27	2.56	.852	39
item28	2.67	.927	39
item29	2.49	.885	39
item30	2.64	.873	39
item31	2.64	.843	39
item32	2.74	.966	39
item33	2.59	.966	39
item34	2.69	.922	39
item35	2.46	.854	39
skortotal	91.54	15.686	39

Correlations

		item1	item2	item3	item4	item5	item6
item1	Pearson Correlation	1	.552**	.381*	.498**	.134	.177
	Sig. (2-tailed)		.000	.017	.001	.417	.281
	N	39	39	39	39	39	39
item2	Pearson Correlation	.552**	1	.555**	.388*	.351*	.284
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.015	.028	.080
	N	39	39	39	39	39	39
item3	Pearson Correlation	.381*	.555**	1	.373*	.281	.241
	Sig. (2-tailed)	.017	.000		.019	.084	.139
	N	39	39	39	39	39	39
item4	Pearson Correlation	.498**	.388*	.373*	1	.272	.179
	Sig. (2-tailed)	.001	.015	.019		.093	.274
	N	39	39	39	39	39	39
item5	Pearson Correlation	.134	.351*	.281	.272	1	.146
	Sig. (2-tailed)	.417	.028	.084	.093		.376
	N	39	39	39	39	39	39
item6	Pearson Correlation	.177	.284	.241	.179	.146	1
	Sig. (2-tailed)	.281	.080	.139	.274	.376	
	N	39	39	39	39	39	39
item7	Pearson Correlation	-.057	.081	.229	.219	.111	.593**
	Sig. (2-tailed)	.732	.625	.161	.181	.503	.000
	N	39	39	39	39	39	39
item8	Pearson Correlation	.145	.220	-.012	.269	.014	.475**
	Sig. (2-tailed)	.377	.179	.942	.098	.931	.002
	N	39	39	39	39	39	39
item9	Pearson Correlation	.151	.395*	.143	.279	.411**	-.016
	Sig. (2-tailed)	.358	.013	.385	.085	.009	.921
	N	39	39	39	39	39	39
item10	Pearson Correlation	.340*	.538**	.318*	.181	.377*	.276
	Sig. (2-tailed)	.034	.000	.048	.270	.018	.089
	N	39	39	39	39	39	39
item11	Pearson Correlation	.118	.415**	.456**	.224	.305	.271
	Sig. (2-tailed)	.473	.009	.004	.170	.059	.095
	N	39	39	39	39	39	39
item12	Pearson Correlation	.258	.086	.272	-.013	-.097	.168
	Sig. (2-tailed)	.113	.603	.093	.937	.556	.306
	N	39	39	39	39	39	39
item13	Pearson Correlation	.227	.106	.057	.267	.120	.461**
	Sig. (2-tailed)	.164	.522	.732	.100	.465	.003
	N	39	39	39	39	39	39
item14	Pearson Correlation	.059	.128	.212	.216	.463**	.284
	Sig. (2-tailed)	.722	.437	.194	.186	.003	.080
	N	39	39	39	39	39	39
item15	Pearson Correlation	-.041	-.051	.151	.035	.268	.163
	Sig. (2-tailed)	.806	.758	.358	.830	.099	.320
	N	39	39	39	39	39	39
item16	Pearson Correlation	.054	-.200	.075	-.065	.239	.112
	Sig. (2-tailed)	.743	.221	.652	.694	.143	.497
	N	39	39	39	39	39	39
item17	Pearson Correlation	.009	.000	.240	-.007	.314	.374*
	Sig. (2-tailed)	.956	1.000	.142	.965	.052	.019
	N	39	39	39	39	39	39

Correlations

		item1	item2	item3	item4	item5	item6
item18	Pearson Correlation	.159	.378*	.336*	-.060	.149	.591**
	Sig. (2-tailed)	.333	.018	.036	.718	.367	.000
	N	39	39	39	39	39	39
item19	Pearson Correlation	.224	.020	.285	-.010	-.111	.271
	Sig. (2-tailed)	.171	.902	.079	.951	.501	.096
	N	39	39	39	39	39	39
item20	Pearson Correlation	-.068	.223	.283	.316*	.329*	.311
	Sig. (2-tailed)	.680	.172	.081	.050	.041	.054
	N	39	39	39	39	39	39
item21	Pearson Correlation	.189	.184	.175	.132	.437**	.327*
	Sig. (2-tailed)	.250	.263	.288	.424	.005	.042
	N	39	39	39	39	39	39
item22	Pearson Correlation	.171	.147	.206	.207	.126	.407*
	Sig. (2-tailed)	.299	.370	.208	.207	.445	.010
	N	39	39	39	39	39	39
item23	Pearson Correlation	-.154	.269	.476**	.072	.391*	.256
	Sig. (2-tailed)	.350	.098	.002	.665	.014	.116
	N	39	39	39	39	39	39
item24	Pearson Correlation	.229	.339*	.219	.059	.366*	.388*
	Sig. (2-tailed)	.161	.035	.181	.723	.022	.015
	N	39	39	39	39	39	39
item25	Pearson Correlation	.187	.125	.216	.157	.315	.615**
	Sig. (2-tailed)	.254	.447	.187	.339	.051	.000
	N	39	39	39	39	39	39
item26	Pearson Correlation	.135	.011	.097	.231	.384*	.242
	Sig. (2-tailed)	.411	.947	.558	.157	.016	.138
	N	39	39	39	39	39	39
item27	Pearson Correlation	.064	.366*	.158	.023	.306	.363*
	Sig. (2-tailed)	.701	.022	.338	.890	.058	.023
	N	39	39	39	39	39	39
item28	Pearson Correlation	.054	.168	.247	.107	.303	.292
	Sig. (2-tailed)	.743	.305	.130	.516	.061	.071
	N	39	39	39	39	39	39
item29	Pearson Correlation	.079	.166	.056	.253	.070	.406*
	Sig. (2-tailed)	.634	.312	.733	.120	.671	.010
	N	39	39	39	39	39	39
item30	Pearson Correlation	.217	.074	.125	.441**	.184	.297
	Sig. (2-tailed)	.185	.656	.449	.005	.263	.066
	N	39	39	39	39	39	39
item31	Pearson Correlation	.195	.403*	.390*	.392*	.416**	.308
	Sig. (2-tailed)	.234	.011	.014	.014	.008	.056
	N	39	39	39	39	39	39
item32	Pearson Correlation	.088	.219	.324*	.032	.243	.462**
	Sig. (2-tailed)	.594	.181	.044	.848	.136	.003
	N	39	39	39	39	39	39
item33	Pearson Correlation	.042	.076	.007	.118	.395*	.361*
	Sig. (2-tailed)	.799	.645	.965	.474	.013	.024
	N	39	39	39	39	39	39
item34	Pearson Correlation	.176	.209	.050	.211	.436**	.215
	Sig. (2-tailed)	.284	.201	.761	.198	.006	.188
	N	39	39	39	39	39	39

Correlations

		item1	item2	item3	item4	item5	item6
item35	Pearson Correlation	.333*	.323*	.433**	.279	.091	.243
	Sig. (2-tailed)	.038	.045	.006	.086	.583	.137
	N	39	39	39	39	39	39
skortotal	Pearson Correlation	.371*	.499**	.524**	.424**	.548**	.652**
	Sig. (2-tailed)	.020	.001	.001	.007	.000	.000
	N	39	39	39	39	39	39

Correlations

		item7	item8	item9	item10	item11	item12
item1	Pearson Correlation	-.057	.145	.151	.340*	.118	.258
	Sig. (2-tailed)	.732	.377	.358	.034	.473	.113
	N	39	39	39	39	39	39
item2	Pearson Correlation	.081	.220	.395*	.538**	.415**	.086
	Sig. (2-tailed)	.625	.179	.013	.000	.009	.603
	N	39	39	39	39	39	39
item3	Pearson Correlation	.229	-.012	.143	.318*	.456**	.272
	Sig. (2-tailed)	.161	.942	.385	.048	.004	.093
	N	39	39	39	39	39	39
item4	Pearson Correlation	.219	.269	.279	.181	.224	-.013
	Sig. (2-tailed)	.181	.098	.085	.270	.170	.937
	N	39	39	39	39	39	39
item5	Pearson Correlation	.111	.014	.411**	.377*	.305	-.097
	Sig. (2-tailed)	.503	.931	.009	.018	.059	.556
	N	39	39	39	39	39	39
item6	Pearson Correlation	.593**	.475**	-.016	.276	.271	.168
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.921	.089	.095	.306
	N	39	39	39	39	39	39
item7	Pearson Correlation	1	.296	.253	.069	.173	.053
	Sig. (2-tailed)		.067	.120	.678	.292	.747
	N	39	39	39	39	39	39
item8	Pearson Correlation	.296	1	.342*	.305	.002	.257
	Sig. (2-tailed)	.067		.033	.059	.989	.115
	N	39	39	39	39	39	39
item9	Pearson Correlation	.253	.342*	1	.532**	.437**	.095
	Sig. (2-tailed)	.120	.033		.000	.005	.565
	N	39	39	39	39	39	39
item10	Pearson Correlation	.069	.305	.532**	1	.672**	-.039
	Sig. (2-tailed)	.678	.059	.000		.000	.816
	N	39	39	39	39	39	39
item11	Pearson Correlation	.173	.002	.437**	.672**	1	.117
	Sig. (2-tailed)	.292	.989	.005	.000		.480
	N	39	39	39	39	39	39
item12	Pearson Correlation	.053	.257	.095	-.039	.117	1
	Sig. (2-tailed)	.747	.115	.565	.816	.480	
	N	39	39	39	39	39	39
item13	Pearson Correlation	.167	.393*	.062	.124	.070	.209
	Sig. (2-tailed)	.309	.013	.709	.454	.671	.201
	N	39	39	39	39	39	39
item14	Pearson Correlation	.452**	.097	.228	.045	.230	.041
	Sig. (2-tailed)	.004	.558	.163	.788	.160	.804
	N	39	39	39	39	39	39
item15	Pearson Correlation	.358*	-.112	.152	-.041	.338*	.392*
	Sig. (2-tailed)	.025	.495	.356	.803	.036	.014
	N	39	39	39	39	39	39
item16	Pearson Correlation	.243	-.242	.076	.071	.222	.042
	Sig. (2-tailed)	.137	.138	.644	.669	.175	.800
	N	39	39	39	39	39	39
item17	Pearson Correlation	.220	-.073	.109	.018	.288	.080
	Sig. (2-tailed)	.178	.659	.510	.913	.075	.626
	N	39	39	39	39	39	39

Correlations

		item7	item8	item9	item10	item11	item12
item18	Pearson Correlation	.466**	.147	.107	.233	.261	.370*
	Sig. (2-tailed)	.003	.373	.517	.154	.109	.020
	N	39	39	39	39	39	39
item19	Pearson Correlation	.201	-.100	.000	-.095	.206	.674**
	Sig. (2-tailed)	.221	.544	1.000	.564	.209	.000
	N	39	39	39	39	39	39
item20	Pearson Correlation	.462**	.339*	.282	.099	.217	.365*
	Sig. (2-tailed)	.003	.035	.082	.550	.184	.022
	N	39	39	39	39	39	39
item21	Pearson Correlation	.375*	.500**	.343*	.065	-.081	.370*
	Sig. (2-tailed)	.019	.001	.032	.696	.623	.020
	N	39	39	39	39	39	39
item22	Pearson Correlation	.278	.130	.132	-.100	.038	.177
	Sig. (2-tailed)	.086	.431	.424	.545	.818	.280
	N	39	39	39	39	39	39
item23	Pearson Correlation	.325*	-.024	.183	.128	.302	-.021
	Sig. (2-tailed)	.044	.883	.264	.436	.062	.898
	N	39	39	39	39	39	39
item24	Pearson Correlation	.337*	.347*	.334*	.286	.241	.407*
	Sig. (2-tailed)	.036	.031	.038	.077	.139	.010
	N	39	39	39	39	39	39
item25	Pearson Correlation	.352*	.298	.094	.142	.098	.178
	Sig. (2-tailed)	.028	.065	.571	.390	.551	.277
	N	39	39	39	39	39	39
item26	Pearson Correlation	.292	.271	.133	.159	.299	.383*
	Sig. (2-tailed)	.072	.095	.419	.334	.064	.016
	N	39	39	39	39	39	39
item27	Pearson Correlation	.126	.509**	.438**	.428**	.129	.179
	Sig. (2-tailed)	.446	.001	.005	.007	.435	.276
	N	39	39	39	39	39	39
item28	Pearson Correlation	.250	.129	.244	.215	.285	.055
	Sig. (2-tailed)	.125	.432	.135	.188	.079	.738
	N	39	39	39	39	39	39
item29	Pearson Correlation	.051	.417**	-.050	.189	.172	.049
	Sig. (2-tailed)	.756	.008	.761	.250	.294	.767
	N	39	39	39	39	39	39
item30	Pearson Correlation	.163	.468**	.272	.153	.137	.158
	Sig. (2-tailed)	.321	.003	.094	.351	.404	.336
	N	39	39	39	39	39	39
item31	Pearson Correlation	.261	.058	.342*	.464**	.644**	.091
	Sig. (2-tailed)	.109	.728	.033	.003	.000	.582
	N	39	39	39	39	39	39
item32	Pearson Correlation	.197	.160	.172	.234	.257	.485**
	Sig. (2-tailed)	.230	.330	.295	.151	.115	.002
	N	39	39	39	39	39	39
item33	Pearson Correlation	.390*	.244	.374*	.505**	.181	-.155
	Sig. (2-tailed)	.014	.135	.019	.001	.270	.345
	N	39	39	39	39	39	39
item34	Pearson Correlation	.348*	.403*	.614**	.598**	.328*	-.005
	Sig. (2-tailed)	.030	.011	.000	.000	.041	.975
	N	39	39	39	39	39	39

Correlations

		item7	item8	item9	item10	item11	item12
item35	Pearson Correlation	.100	.138	.079	.352*	.412**	.297
	Sig. (2-tailed)	.546	.403	.632	.028	.009	.066
	N	39	39	39	39	39	39
skortotal	Pearson Correlation	.538**	.440**	.511**	.521**	.552**	.388*
	Sig. (2-tailed)	.000	.005	.001	.001	.000	.015
	N	39	39	39	39	39	39

Correlations

		item13	item14	item15	item16	item17	item18
item1	Pearson Correlation	.227	.059	-.041	.054	.009	.159
	Sig. (2-tailed)	.164	.722	.806	.743	.956	.333
	N	39	39	39	39	39	39
item2	Pearson Correlation	.106	.128	-.051	-.200	.000	.378*
	Sig. (2-tailed)	.522	.437	.758	.221	1.000	.018
	N	39	39	39	39	39	39
item3	Pearson Correlation	.057	.212	.151	.075	.240	.336*
	Sig. (2-tailed)	.732	.194	.358	.652	.142	.036
	N	39	39	39	39	39	39
item4	Pearson Correlation	.267	.216	.035	-.065	-.007	-.060
	Sig. (2-tailed)	.100	.186	.830	.694	.965	.718
	N	39	39	39	39	39	39
item5	Pearson Correlation	.120	.463**	.268	.239	.314	.149
	Sig. (2-tailed)	.465	.003	.099	.143	.052	.367
	N	39	39	39	39	39	39
item6	Pearson Correlation	.461**	.284	.163	.112	.374*	.591**
	Sig. (2-tailed)	.003	.080	.320	.497	.019	.000
	N	39	39	39	39	39	39
item7	Pearson Correlation	.167	.452**	.358*	.243	.220	.466**
	Sig. (2-tailed)	.309	.004	.025	.137	.178	.003
	N	39	39	39	39	39	39
item8	Pearson Correlation	.393*	.097	-.112	-.242	-.073	.147
	Sig. (2-tailed)	.013	.558	.495	.138	.659	.373
	N	39	39	39	39	39	39
item9	Pearson Correlation	.062	.228	.152	.076	.109	.107
	Sig. (2-tailed)	.709	.163	.356	.644	.510	.517
	N	39	39	39	39	39	39
item10	Pearson Correlation	.124	.045	-.041	.071	.018	.233
	Sig. (2-tailed)	.454	.788	.803	.669	.913	.154
	N	39	39	39	39	39	39
item11	Pearson Correlation	.070	.230	.338*	.222	.288	.261
	Sig. (2-tailed)	.671	.160	.036	.175	.075	.109
	N	39	39	39	39	39	39
item12	Pearson Correlation	.209	.041	.392*	.042	.080	.370*
	Sig. (2-tailed)	.201	.804	.014	.800	.626	.020
	N	39	39	39	39	39	39
item13	Pearson Correlation	1	.365*	.396*	.078	.470**	.046
	Sig. (2-tailed)		.022	.013	.637	.003	.782
	N	39	39	39	39	39	39
item14	Pearson Correlation	.365*	1	.559**	.435**	.476**	.250
	Sig. (2-tailed)	.022		.000	.006	.002	.125
	N	39	39	39	39	39	39
item15	Pearson Correlation	.396*	.559**	1	.564**	.562**	.151
	Sig. (2-tailed)	.013	.000		.000	.000	.358
	N	39	39	39	39	39	39
item16	Pearson Correlation	.078	.435**	.564**	1	.446**	.101
	Sig. (2-tailed)	.637	.006	.000		.004	.539
	N	39	39	39	39	39	39
item17	Pearson Correlation	.470**	.476**	.562**	.446**	1	.204
	Sig. (2-tailed)	.003	.002	.000	.004		.214
	N	39	39	39	39	39	39

Correlations

		item13	item14	item15	item16	item17	item18
item18	Pearson Correlation	.046	.250	.151	.101	.204	1
	Sig. (2-tailed)	.782	.125	.358	.539	.214	
	N	39	39	39	39	39	39
item19	Pearson Correlation	.187	.248	.530**	.487**	.343*	.471**
	Sig. (2-tailed)	.253	.128	.001	.002	.032	.002
	N	39	39	39	39	39	39
item20	Pearson Correlation	.299	.489**	.407*	.110	.084	.422**
	Sig. (2-tailed)	.065	.002	.010	.506	.613	.008
	N	39	39	39	39	39	39
item21	Pearson Correlation	.244	.486**	.151	.005	.167	.380*
	Sig. (2-tailed)	.135	.002	.358	.976	.308	.017
	N	39	39	39	39	39	39
item22	Pearson Correlation	.506**	.382*	.219	.045	.533**	.006
	Sig. (2-tailed)	.001	.017	.180	.786	.000	.969
	N	39	39	39	39	39	39
item23	Pearson Correlation	.288	.419**	.471**	.138	.549**	.285
	Sig. (2-tailed)	.076	.008	.002	.403	.000	.078
	N	39	39	39	39	39	39
item24	Pearson Correlation	-.010	.343*	.194	.028	.166	.742**
	Sig. (2-tailed)	.951	.033	.237	.867	.314	.000
	N	39	39	39	39	39	39
item25	Pearson Correlation	.794**	.525**	.410**	.271	.650**	.410**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.010	.095	.000	.010
	N	39	39	39	39	39	39
item26	Pearson Correlation	.184	.480**	.483**	.279	.090	.383*
	Sig. (2-tailed)	.261	.002	.002	.085	.586	.016
	N	39	39	39	39	39	39
item27	Pearson Correlation	.295	.330*	-.038	-.081	.248	.496**
	Sig. (2-tailed)	.069	.040	.820	.622	.128	.001
	N	39	39	39	39	39	39
item28	Pearson Correlation	.145	.348*	.262	.295	.166	-.111
	Sig. (2-tailed)	.378	.030	.107	.069	.312	.500
	N	39	39	39	39	39	39
item29	Pearson Correlation	.392*	.065	.027	-.238	.043	-.110
	Sig. (2-tailed)	.014	.695	.870	.145	.795	.507
	N	39	39	39	39	39	39
item30	Pearson Correlation	.216	.004	-.101	.051	-.090	-.092
	Sig. (2-tailed)	.186	.981	.541	.760	.587	.578
	N	39	39	39	39	39	39
item31	Pearson Correlation	.144	.480**	.310	.344*	.200	.272
	Sig. (2-tailed)	.380	.002	.054	.032	.223	.093
	N	39	39	39	39	39	39
item32	Pearson Correlation	.319*	.116	.193	-.109	.243	.431**
	Sig. (2-tailed)	.048	.481	.238	.509	.136	.006
	N	39	39	39	39	39	39
item33	Pearson Correlation	.413**	.276	.219	.165	.236	.093
	Sig. (2-tailed)	.009	.089	.180	.314	.149	.574
	N	39	39	39	39	39	39
item34	Pearson Correlation	.197	.226	.053	.160	.085	.132
	Sig. (2-tailed)	.230	.167	.746	.332	.607	.424
	N	39	39	39	39	39	39

Correlations

		item13	item14	item15	item16	item17	item18
item35	Pearson Correlation	.234	.436**	.255	.158	.097	.240
	Sig. (2-tailed)	.152	.005	.118	.338	.556	.141
	N	39	39	39	39	39	39
skortotal	Pearson Correlation	.526**	.626**	.499**	.307	.476**	.526**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.001	.057	.002	.001
	N	39	39	39	39	39	39

Correlations

		item19	item20	item21	item22	item23	item24
item1	Pearson Correlation	.224	-.068	.189	.171	-.154	.229
	Sig. (2-tailed)	.171	.680	.250	.299	.350	.161
	N	39	39	39	39	39	39
item2	Pearson Correlation	.020	.223	.184	.147	.269	.339*
	Sig. (2-tailed)	.902	.172	.263	.370	.098	.035
	N	39	39	39	39	39	39
item3	Pearson Correlation	.285	.283	.175	.206	.476**	.219
	Sig. (2-tailed)	.079	.081	.288	.208	.002	.181
	N	39	39	39	39	39	39
item4	Pearson Correlation	-.010	.316*	.132	.207	.072	.059
	Sig. (2-tailed)	.951	.050	.424	.207	.665	.723
	N	39	39	39	39	39	39
item5	Pearson Correlation	-.111	.329*	.437**	.126	.391*	.366*
	Sig. (2-tailed)	.501	.041	.005	.445	.014	.022
	N	39	39	39	39	39	39
item6	Pearson Correlation	.271	.311	.327*	.407*	.256	.388*
	Sig. (2-tailed)	.096	.054	.042	.010	.116	.015
	N	39	39	39	39	39	39
item7	Pearson Correlation	.201	.462**	.375*	.278	.325*	.337*
	Sig. (2-tailed)	.221	.003	.019	.086	.044	.036
	N	39	39	39	39	39	39
item8	Pearson Correlation	-.100	.339*	.500**	.130	-.024	.347*
	Sig. (2-tailed)	.544	.035	.001	.431	.883	.031
	N	39	39	39	39	39	39
item9	Pearson Correlation	.000	.282	.343*	.132	.183	.334*
	Sig. (2-tailed)	1.000	.082	.032	.424	.264	.038
	N	39	39	39	39	39	39
item10	Pearson Correlation	-.095	.099	.065	-.100	.128	.286
	Sig. (2-tailed)	.564	.550	.696	.545	.436	.077
	N	39	39	39	39	39	39
item11	Pearson Correlation	.206	.217	-.081	.038	.302	.241
	Sig. (2-tailed)	.209	.184	.623	.818	.062	.139
	N	39	39	39	39	39	39
item12	Pearson Correlation	.674**	.365*	.370*	.177	-.021	.407*
	Sig. (2-tailed)	.000	.022	.020	.280	.898	.010
	N	39	39	39	39	39	39
item13	Pearson Correlation	.187	.299	.244	.506**	.288	-.010
	Sig. (2-tailed)	.253	.065	.135	.001	.076	.951
	N	39	39	39	39	39	39
item14	Pearson Correlation	.248	.489**	.486**	.382*	.419**	.343*
	Sig. (2-tailed)	.128	.002	.002	.017	.008	.033
	N	39	39	39	39	39	39
item15	Pearson Correlation	.530**	.407*	.151	.219	.471**	.194
	Sig. (2-tailed)	.001	.010	.358	.180	.002	.237
	N	39	39	39	39	39	39
item16	Pearson Correlation	.487**	.110	.005	.045	.138	.028
	Sig. (2-tailed)	.002	.506	.976	.786	.403	.867
	N	39	39	39	39	39	39
item17	Pearson Correlation	.343*	.084	.167	.533**	.549**	.166
	Sig. (2-tailed)	.032	.613	.308	.000	.000	.314
	N	39	39	39	39	39	39

Correlations

		item19	item20	item21	item22	item23	item24
item18	Pearson Correlation	.471**	.422**	.380*	.006	.285	.742**
	Sig. (2-tailed)	.002	.008	.017	.969	.078	.000
	N	39	39	39	39	39	39
item19	Pearson Correlation	1	.202	.092	.196	.011	.244
	Sig. (2-tailed)		.218	.578	.232	.945	.134
	N	39	39	39	39	39	39
item20	Pearson Correlation	.202	1	.497**	.056	.427**	.380*
	Sig. (2-tailed)	.218		.001	.735	.007	.017
	N	39	39	39	39	39	39
item21	Pearson Correlation	.092	.497**	1	.379*	.285	.701**
	Sig. (2-tailed)	.578	.001		.017	.078	.000
	N	39	39	39	39	39	39
item22	Pearson Correlation	.196	.056	.379*	1	.260	.036
	Sig. (2-tailed)	.232	.735	.017		.110	.829
	N	39	39	39	39	39	39
item23	Pearson Correlation	.011	.427**	.285	.260	1	.258
	Sig. (2-tailed)	.945	.007	.078	.110		.113
	N	39	39	39	39	39	39
item24	Pearson Correlation	.244	.380*	.701**	.036	.258	1
	Sig. (2-tailed)	.134	.017	.000	.829	.113	
	N	39	39	39	39	39	39
item25	Pearson Correlation	.351*	.423**	.410**	.437**	.395*	.273
	Sig. (2-tailed)	.028	.007	.010	.005	.013	.093
	N	39	39	39	39	39	39
item26	Pearson Correlation	.290	.474**	.456**	-.141	.067	.660**
	Sig. (2-tailed)	.074	.002	.004	.390	.687	.000
	N	39	39	39	39	39	39
item27	Pearson Correlation	.080	.373*	.569**	.226	.335*	.619**
	Sig. (2-tailed)	.627	.019	.000	.167	.037	.000
	N	39	39	39	39	39	39
item28	Pearson Correlation	.116	.195	.056	.304	.078	-.100
	Sig. (2-tailed)	.482	.233	.736	.060	.639	.546
	N	39	39	39	39	39	39
item29	Pearson Correlation	-.221	.087	.031	.211	.096	.014
	Sig. (2-tailed)	.177	.598	.854	.197	.563	.932
	N	39	39	39	39	39	39
item30	Pearson Correlation	.045	.238	.192	.105	-.183	-.038
	Sig. (2-tailed)	.787	.145	.242	.523	.266	.820
	N	39	39	39	39	39	39
item31	Pearson Correlation	.185	.512**	.125	.151	.322*	.208
	Sig. (2-tailed)	.258	.001	.447	.359	.045	.204
	N	39	39	39	39	39	39
item32	Pearson Correlation	.233	.371*	.335*	.407*	.379*	.294
	Sig. (2-tailed)	.154	.020	.037	.010	.017	.070
	N	39	39	39	39	39	39
item33	Pearson Correlation	-.162	.104	.221	.286	.312	.125
	Sig. (2-tailed)	.325	.530	.176	.077	.053	.448
	N	39	39	39	39	39	39
item34	Pearson Correlation	-.095	.168	.300	.167	.028	.286
	Sig. (2-tailed)	.564	.307	.064	.308	.864	.077
	N	39	39	39	39	39	39

Correlations

		item19	item20	item21	item22	item23	item24
item35	Pearson Correlation	.275	.271	.095	.121	.153	.206
	Sig. (2-tailed)	.091	.095	.566	.465	.354	.208
	N	39	39	39	39	39	39
skortotal	Pearson Correlation	.374*	.603**	.567**	.436**	.483**	.572**
	Sig. (2-tailed)	.019	.000	.000	.006	.002	.000
	N	39	39	39	39	39	39

Correlations

		item25	item26	item27	item28	item29	item30
item1	Pearson Correlation	.187	.135	.064	.054	.079	.217
	Sig. (2-tailed)	.254	.411	.701	.743	.634	.185
	N	39	39	39	39	39	39
item2	Pearson Correlation	.125	.011	.366*	.168	.166	.074
	Sig. (2-tailed)	.447	.947	.022	.305	.312	.656
	N	39	39	39	39	39	39
item3	Pearson Correlation	.216	.097	.158	.247	.056	.125
	Sig. (2-tailed)	.187	.558	.338	.130	.733	.449
	N	39	39	39	39	39	39
item4	Pearson Correlation	.157	.231	.023	.107	.253	.441**
	Sig. (2-tailed)	.339	.157	.890	.516	.120	.005
	N	39	39	39	39	39	39
item5	Pearson Correlation	.315	.384*	.306	.303	.070	.184
	Sig. (2-tailed)	.051	.016	.058	.061	.671	.263
	N	39	39	39	39	39	39
item6	Pearson Correlation	.615**	.242	.363*	.292	.406*	.297
	Sig. (2-tailed)	.000	.138	.023	.071	.010	.066
	N	39	39	39	39	39	39
item7	Pearson Correlation	.352*	.292	.126	.250	.051	.163
	Sig. (2-tailed)	.028	.072	.446	.125	.756	.321
	N	39	39	39	39	39	39
item8	Pearson Correlation	.298	.271	.509**	.129	.417**	.468**
	Sig. (2-tailed)	.065	.095	.001	.432	.008	.003
	N	39	39	39	39	39	39
item9	Pearson Correlation	.094	.133	.438**	.244	-.050	.272
	Sig. (2-tailed)	.571	.419	.005	.135	.761	.094
	N	39	39	39	39	39	39
item10	Pearson Correlation	.142	.159	.428**	.215	.189	.153
	Sig. (2-tailed)	.390	.334	.007	.188	.250	.351
	N	39	39	39	39	39	39
item11	Pearson Correlation	.098	.299	.129	.285	.172	.137
	Sig. (2-tailed)	.551	.064	.435	.079	.294	.404
	N	39	39	39	39	39	39
item12	Pearson Correlation	.178	.383*	.179	.055	.049	.158
	Sig. (2-tailed)	.277	.016	.276	.738	.767	.336
	N	39	39	39	39	39	39
item13	Pearson Correlation	.794**	.184	.295	.145	.392*	.216
	Sig. (2-tailed)	.000	.261	.069	.378	.014	.186
	N	39	39	39	39	39	39
item14	Pearson Correlation	.525**	.480**	.330*	.348*	.065	.004
	Sig. (2-tailed)	.001	.002	.040	.030	.695	.981
	N	39	39	39	39	39	39
item15	Pearson Correlation	.410**	.483**	-.038	.262	.027	-.101
	Sig. (2-tailed)	.010	.002	.820	.107	.870	.541
	N	39	39	39	39	39	39
item16	Pearson Correlation	.271	.279	-.081	.295	-.238	.051
	Sig. (2-tailed)	.095	.085	.622	.069	.145	.760
	N	39	39	39	39	39	39
item17	Pearson Correlation	.650**	.090	.248	.166	.043	-.090
	Sig. (2-tailed)	.000	.586	.128	.312	.795	.587
	N	39	39	39	39	39	39

Correlations

		item25	item26	item27	item28	item29	item30
item18	Pearson Correlation	.410**	.383*	.496**	-.111	-.110	-.092
	Sig. (2-tailed)	.010	.016	.001	.500	.507	.578
	N	39	39	39	39	39	39
item19	Pearson Correlation	.351*	.290	.080	.116	-.221	.045
	Sig. (2-tailed)	.028	.074	.627	.482	.177	.787
	N	39	39	39	39	39	39
item20	Pearson Correlation	.423**	.474**	.373*	.195	.087	.238
	Sig. (2-tailed)	.007	.002	.019	.233	.598	.145
	N	39	39	39	39	39	39
item21	Pearson Correlation	.410**	.456**	.569**	.056	.031	.192
	Sig. (2-tailed)	.010	.004	.000	.736	.854	.242
	N	39	39	39	39	39	39
item22	Pearson Correlation	.437**	-.141	.226	.304	.211	.105
	Sig. (2-tailed)	.005	.390	.167	.060	.197	.523
	N	39	39	39	39	39	39
item23	Pearson Correlation	.395*	.067	.335*	.078	.096	-.183
	Sig. (2-tailed)	.013	.687	.037	.639	.563	.266
	N	39	39	39	39	39	39
item24	Pearson Correlation	.273	.660**	.619**	-.100	.014	-.038
	Sig. (2-tailed)	.093	.000	.000	.546	.932	.820
	N	39	39	39	39	39	39
item25	Pearson Correlation	1	.323*	.473**	.129	.086	.125
	Sig. (2-tailed)		.045	.002	.433	.602	.449
	N	39	39	39	39	39	39
item26	Pearson Correlation	.323*	1	.216	.045	.100	.142
	Sig. (2-tailed)	.045		.186	.786	.546	.388
	N	39	39	39	39	39	39
item27	Pearson Correlation	.473**	.216	1	.044	.115	-.004
	Sig. (2-tailed)	.002	.186		.788	.487	.983
	N	39	39	39	39	39	39
item28	Pearson Correlation	.129	.045	.044	1	.524**	.563**
	Sig. (2-tailed)	.433	.786	.788		.001	.000
	N	39	39	39	39	39	39
item29	Pearson Correlation	.086	.100	.115	.524**	1	.471**
	Sig. (2-tailed)	.602	.546	.487	.001		.002
	N	39	39	39	39	39	39
item30	Pearson Correlation	.125	.142	-.004	.563**	.471**	1
	Sig. (2-tailed)	.449	.388	.983	.000	.002	
	N	39	39	39	39	39	39
item31	Pearson Correlation	.207	.333*	.180	.314	.100	.178
	Sig. (2-tailed)	.207	.039	.274	.051	.546	.278
	N	39	39	39	39	39	39
item32	Pearson Correlation	.327*	.078	.340*	.167	.242	.138
	Sig. (2-tailed)	.042	.637	.034	.311	.137	.403
	N	39	39	39	39	39	39
item33	Pearson Correlation	.361*	.105	.353*	.225	.240	.039
	Sig. (2-tailed)	.024	.523	.028	.168	.141	.813
	N	39	39	39	39	39	39
item34	Pearson Correlation	.177	.261	.361*	.185	.060	.251
	Sig. (2-tailed)	.281	.109	.024	.260	.719	.123
	N	39	39	39	39	39	39

Correlations

		item25	item26	item27	item28	item29	item30
item35	Pearson Correlation	.230	.383*	.212	.199	.217	-.019
	Sig. (2-tailed)	.160	.016	.196	.223	.184	.909
	N	39	39	39	39	39	39
skortotal	Pearson Correlation	.643**	.523**	.550**	.434**	.307	.345*
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.006	.058	.032
	N	39	39	39	39	39	39

Correlations

		item31	item32	item33	item34	item35	skortotal
item1	Pearson Correlation	.195	.088	.042	.176	.333*	.371*
	Sig. (2-tailed)	.234	.594	.799	.284	.038	.020
	N	39	39	39	39	39	39
item2	Pearson Correlation	.403*	.219	.076	.209	.323*	.499**
	Sig. (2-tailed)	.011	.181	.645	.201	.045	.001
	N	39	39	39	39	39	39
item3	Pearson Correlation	.390*	.324*	.007	.050	.433**	.524**
	Sig. (2-tailed)	.014	.044	.965	.761	.006	.001
	N	39	39	39	39	39	39
item4	Pearson Correlation	.392*	.032	.118	.211	.279	.424**
	Sig. (2-tailed)	.014	.848	.474	.198	.086	.007
	N	39	39	39	39	39	39
item5	Pearson Correlation	.416**	.243	.395*	.436**	.091	.548**
	Sig. (2-tailed)	.008	.136	.013	.006	.583	.000
	N	39	39	39	39	39	39
item6	Pearson Correlation	.308	.462**	.361*	.215	.243	.652**
	Sig. (2-tailed)	.056	.003	.024	.188	.137	.000
	N	39	39	39	39	39	39
item7	Pearson Correlation	.261	.197	.390*	.348*	.100	.538**
	Sig. (2-tailed)	.109	.230	.014	.030	.546	.000
	N	39	39	39	39	39	39
item8	Pearson Correlation	.058	.160	.244	.403*	.138	.440**
	Sig. (2-tailed)	.728	.330	.135	.011	.403	.005
	N	39	39	39	39	39	39
item9	Pearson Correlation	.342*	.172	.374*	.614**	.079	.511**
	Sig. (2-tailed)	.033	.295	.019	.000	.632	.001
	N	39	39	39	39	39	39
item10	Pearson Correlation	.464**	.234	.505**	.598**	.352*	.521**
	Sig. (2-tailed)	.003	.151	.001	.000	.028	.001
	N	39	39	39	39	39	39
item11	Pearson Correlation	.644**	.257	.181	.328*	.412**	.552**
	Sig. (2-tailed)	.000	.115	.270	.041	.009	.000
	N	39	39	39	39	39	39
item12	Pearson Correlation	.091	.485**	-.155	-.005	.297	.388*
	Sig. (2-tailed)	.582	.002	.345	.975	.066	.015
	N	39	39	39	39	39	39
item13	Pearson Correlation	.144	.319*	.413**	.197	.234	.526**
	Sig. (2-tailed)	.380	.048	.009	.230	.152	.001
	N	39	39	39	39	39	39
item14	Pearson Correlation	.480**	.116	.276	.226	.436**	.626**
	Sig. (2-tailed)	.002	.481	.089	.167	.005	.000
	N	39	39	39	39	39	39
item15	Pearson Correlation	.310	.193	.219	.053	.255	.499**
	Sig. (2-tailed)	.054	.238	.180	.746	.118	.001
	N	39	39	39	39	39	39
item16	Pearson Correlation	.344*	-.109	.165	.160	.158	.307
	Sig. (2-tailed)	.032	.509	.314	.332	.338	.057
	N	39	39	39	39	39	39
item17	Pearson Correlation	.200	.243	.236	.085	.097	.476**
	Sig. (2-tailed)	.223	.136	.149	.607	.556	.002
	N	39	39	39	39	39	39

Correlations

		item31	item32	item33	item34	item35	skortotal
item18	Pearson Correlation	.272	.431**	.093	.132	.240	.526**
	Sig. (2-tailed)	.093	.006	.574	.424	.141	.001
	N	39	39	39	39	39	39
item19	Pearson Correlation	.185	.233	-.162	-.095	.275	.374*
	Sig. (2-tailed)	.258	.154	.325	.564	.091	.019
	N	39	39	39	39	39	39
item20	Pearson Correlation	.512**	.371*	.104	.168	.271	.603**
	Sig. (2-tailed)	.001	.020	.530	.307	.095	.000
	N	39	39	39	39	39	39
item21	Pearson Correlation	.125	.335*	.221	.300	.095	.567**
	Sig. (2-tailed)	.447	.037	.176	.064	.566	.000
	N	39	39	39	39	39	39
item22	Pearson Correlation	.151	.407*	.286	.167	.121	.436**
	Sig. (2-tailed)	.359	.010	.077	.308	.465	.006
	N	39	39	39	39	39	39
item23	Pearson Correlation	.322*	.379*	.312	.028	.153	.483**
	Sig. (2-tailed)	.045	.017	.053	.864	.354	.002
	N	39	39	39	39	39	39
item24	Pearson Correlation	.208	.294	.125	.286	.206	.572**
	Sig. (2-tailed)	.204	.070	.448	.077	.208	.000
	N	39	39	39	39	39	39
item25	Pearson Correlation	.207	.327*	.361*	.177	.230	.643**
	Sig. (2-tailed)	.207	.042	.024	.281	.160	.000
	N	39	39	39	39	39	39
item26	Pearson Correlation	.333*	.078	.105	.261	.383*	.523**
	Sig. (2-tailed)	.039	.637	.523	.109	.016	.001
	N	39	39	39	39	39	39
item27	Pearson Correlation	.180	.340*	.353*	.361*	.212	.550**
	Sig. (2-tailed)	.274	.034	.028	.024	.196	.000
	N	39	39	39	39	39	39
item28	Pearson Correlation	.314	.167	.225	.185	.199	.434**
	Sig. (2-tailed)	.051	.311	.168	.260	.223	.006
	N	39	39	39	39	39	39
item29	Pearson Correlation	.100	.242	.240	.060	.217	.307
	Sig. (2-tailed)	.546	.137	.141	.719	.184	.058
	N	39	39	39	39	39	39
item30	Pearson Correlation	.178	.138	.039	.251	-.019	.345*
	Sig. (2-tailed)	.278	.403	.813	.123	.909	.032
	N	39	39	39	39	39	39
item31	Pearson Correlation	1	.466**	.299	.464**	.675**	.658**
	Sig. (2-tailed)		.003	.064	.003	.000	.000
	N	39	39	39	39	39	39
item32	Pearson Correlation	.466**	1	.449**	.323*	.371*	.565**
	Sig. (2-tailed)	.003		.004	.045	.020	.000
	N	39	39	39	39	39	39
item33	Pearson Correlation	.299	.449**	1	.682**	.236	.508**
	Sig. (2-tailed)	.064	.004		.000	.149	.001
	N	39	39	39	39	39	39
item34	Pearson Correlation	.464**	.323*	.682**	1	.185	.538**
	Sig. (2-tailed)	.003	.045	.000		.259	.000
	N	39	39	39	39	39	39

Correlations

		item31	item32	item33	item34	item35	skorttotal
item35	Pearson Correlation	.675**	.371*	.236	.185	1	.529**
	Sig. (2-tailed)	.000	.020	.149	.259		.001
	N	39	39	39	39	39	39
skorttotal	Pearson Correlation	.658**	.565**	.508**	.538**	.529**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.000	.001	
	N	39	39	39	39	39	39

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

NEW FILE.

DATASET NAME DataSet1 WINDOW=FRONT.

RELIABILITY

```

/VARIABLES=item1 item2 item3 item4 item5 item6 item7 item8 item9 item10
item11 item12 item13 item14 item15 item16 item17 item18 item19 item20
item21 item22 item23 item24 item25 item26 item27 item28 item29 item30
item31 item32 item33 item34 item35
/SCALE('ALL VARIABLES') . ALL/MODEL=ALPHA.
    
```

Reliability

[DataSet1]

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	39	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	39	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.911	35

PRE-TEST dan POST TEST KUESIONER SKALA PSIKOLOGIS

TINGKAT RESILIENSI SISWA

SMP NEGERI 15 PEKALONGAN

Petunjuk Pengisian

Di bawah ini terdapat sejumlah pernyataan yang mengukur tingkat resiliensi Saudara. Pernyataan ini mungkin sangat sesuai, sesuai, tidak sesuai, atau sangat tidak sesuai dengan keadaan saudara. Saudara diminta memberi tanda cek (V) di bawah kolom pada nomor item yang sedang dikerjakan

- SS (Sangat Sesuai) : Jika pernyataan tersebut **sangat sesuai** dengan keadaan Saudara
- S (Sesuai) : Jika pernyataan tersebut **sesuai** dengan keadaan Saudara
- TS (Tidak Sesuai) : Jika pernyataan tersebut **tidak sesuai** dengan keadaan Saudara
- STS (Sangat Tidak Sesuai) : Jika pernyataan tersebut **sangat tidak sesuai** dengan keadaan Saudara

Tidak ada jawaban yang benar atau salah, yang ada adalah sangat sesuai, sesuai, ragu-ragu, tidak sesuai dan sangat tidak sesuai dengan diri saudara. Oleh sebab itu, jawablah dengan sejujur-jujurnya sesuai dengan diri Saudara yang sebenarnya, bukan jawaban yang saudara anggap baik atau yang seharusnya dilakukan. Jawaban saudara bersifat pribadi dan rahasia serta tidak akan memengaruhi nilai Saudara

SKALA PSIKOLOGIS
TINGKAT RESILIENSI SISWA
SMP NEGERI 15 PEKALONGAN

NAMA :

ALAMAT :

SEKOLAH :

KELAS :

NO ABSEN :

USIA : tahun

JENIS KELAMIN : Laki-laki / Perempuan (Coret yang tidak perlu)

NO	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Ada kalanya saya bisa bersikap tenang ketika menghadapi suatu masalah				
2	Ada kalanya saya mampu menghadapi masalah meskipun masalah itu berat bagi saya				
3	Jika ada masalah terkadang saya menceritakan masalah-masalah yang sedang saya hadapi kepada sahabat saya untuk meminta saran dan bantuan				
4	Adakalanya saya bisa menyelesaikan				

	masalah sendiri dan berpikir positif				
5	Meski dihadapkan suatu masalah, tidak menjadikan saya pribadi yang sensitif				
6	Saya akan tetap menjaga <i>mood</i> saya di kelas meski tengah menghadapi masalah				
7	Adakalanya saya bisa mengendalikan emosi ketika sedang ada masalah dan bersikap wajar seperti biasanya saat berada di sekolah				
8	Saat tertimpa masalah saya tidak menunjukkan kekhawatiran yang saya rasakan				
9	Saya memiliki beberapa sifat positif yang membuat saya percaya diri				
10	Saya memiliki banyak teman karena saya adalah orang/pribadi yang humoris dan mudah bergaul				
11	Saya adalah pribadi yang ceria				
12	Saya merasa memiliki beberapa potensi/bakat yang bisa saya kembangkan untuk masa depan saya				
13	Saya harus bisa berpikir positif bahwa masa depan saya akan bisa lebih baik lagi				
14	Saya termasuk orang yang mudah membaur dalam berbagai suasana				
15	Saya lebih fokus mengembangkan kelebihan saya sebagai modal masa depan saya				
16	Saya adalah orang yang percaya diri				
17	Saya merasa yakin dengan masa depan saya				
18	Saya tidak pernah mengulangi kesalahan yang sama				
19	Adakalanya saya bisa menyadari kesalahan saya dan introspeksi sendiri dan berusaha menjadi lebih baik				
20	Saya yakin dengan kemampuan saya mewujudkan impian-impian saya suatu hari nanti				

21	Saya memiliki cita-cita yang tinggi				
22	Saya bersedia memaafkan orang yang menyakiti saya				
23	Saya tidak dendam dengan orang-orang yang pernah menyakiti saya				
24	Saya menyayangi sahabat-sahabat saya				
25	Dengan adanya sahabat, saya tidak merasa kesepian dan selalu bersemangat				
26	Bagi saya, sahabat adalah orang yang spesial				
27	Bagi saya dukungan dari sahabat sangat berarti bagi saya				
28	Bagi saya bantuan dari sahabat sangat berarti				
29	Saya bisa tegas dalam mengambil keputusan				
30	Terkadang saya tidak segan-segan untuk meminta bantuan teman dalam menyelesaikan masalah				
31	Saya tidak mudah terpengaruh teman				
32	Saya tidak mudah tersinggung jika ada orang lain yang menilai saya				
33	Saya merasa bahagia dengan hidup saya				

Tabel. 3. Kisi-kisi Rating Scale *Peer Group Support*

No	Indikator	Aspek	Butir soal
1	Dukungan Emosional	Care dan sharing	1,2
2	Dukungan Instrumental	Refreshing	3,4,5,6
3	Dukungan Informasi	support	7,8
	Total		8

Skala Penilaian *Peer Group Support* di SMP N 15 Pekalongan

I. Identitas Siswa

Nama :

Kelas :

Observasi :

II. Aspek yang di observasi :

Bentuk dukungan kelompok sebaya di SMP N 15 Pekalongan

III. Petunjuk

Berilah tanda *checklist* (√) di bawah ini sesuai yang diamati

No	Pernyataan	Skor			
		1	2	3	4
1	Menemani sahabat di kala suka maupun duka				
2	Saling curhat				
3	Bermain bersama				
4	Pergi jalan-jalan				
5	Belanja bersama				
6	Memberikan hadiah saat sahabat ulang tahun				
7	Memberikan nasehat				
8	Memberikan solusi untuk permasalahan				

Tabel.4. Modul Bimbingan Kelompok *Support Group Therapy*

No	Tujuan	Aspek Pengembangan	Metode	Poin Belajar
1	Membangun pengetahuan diri	I am	1. Hunting friends	Untuk mengenal teman-temannya lebih dalam dan berlatih keberanian dalam menjalin keakraban
			2. Johari windows	Untuk menjadi pribadi yang terbuka
2	Kerjasama	I have	1. Giring bola	Kebersamaan dan kekompakan dalam kelompok
			2. Terjerat tali	Kepedulian terhadap sesama
3	Kepercayaan diri	I have	Trust falls	Untuk membentuk sikap kebersamaan dan kenyamanan ketika dalam kelompok serta melatih sikap percaya terhadap anggota kelompok

4	Imajinasi dan kreativitas	I can	Kalung kertas	Melatih agar subyek dapat menghilangkan paradigma negatif terhadap permasalahan yang dihadapi serta membantu mengarahkan untuk dapat mengatasi permasalahannya sendiri
5	Pengembangan diri	I am	1. Wortel, telur dan kopi 2. Refleksi diri 3. Bahasa angsa	Menemukenali kepribadian peserta Membantu peserta menemukan kebahagiaan yang ada dalam hidupnya Mengajarkan arti tentang kebersamaan, dan tentang manusia sebagai makhluk sosial yang saling membutuhkan

Tabel.5. Uji Normalitas Data

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
tingkat resilien	15	100.0%	0	.0%	15	100.0%
peer group support	15	100.0%	0	.0%	15	100.0%

Descriptives

			Statistic	Std. Error
tingkat resilien	Mean		83.40	2.611
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	77.80	
		Upper Bound	89.00	
	5% Trimmed Mean		83.72	
	Median		83.00	
	Variance		102.257	
	Std. Deviation		10.112	
	Minimum		64	
	Maximum		97	
	Range		33	
	Interquartile Range		18	
	Skewness		-.279	.580
	Kurtosis		-.890	1.121
	peer group support	Mean		82.27
95% Confidence Interval for Mean		Lower Bound	75.46	
		Upper Bound	89.08	
5% Trimmed Mean			82.46	
Median			81.00	
Variance			151.210	
Std. Deviation			12.297	
Minimum			61	
Maximum			100	
Range			39	
Interquartile Range			21	
Skewness			-.174	.580
Kurtosis			-1.023	1.121

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov(a)			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
tingkat resilien	.136	15	.200(*)	.946	15	.466
peer group support	.119	15	.200(*)	.957	15	.634

* This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

tingkat resilien

tingkat resilien Stem-and-Leaf Plot

Frequency	Stem & Leaf
1.00	6 . 4
5.00	7 . 05678
4.00	8 . 1359
5.00	9 . 24557

Stem width: 10
Each leaf: 1 case(s)

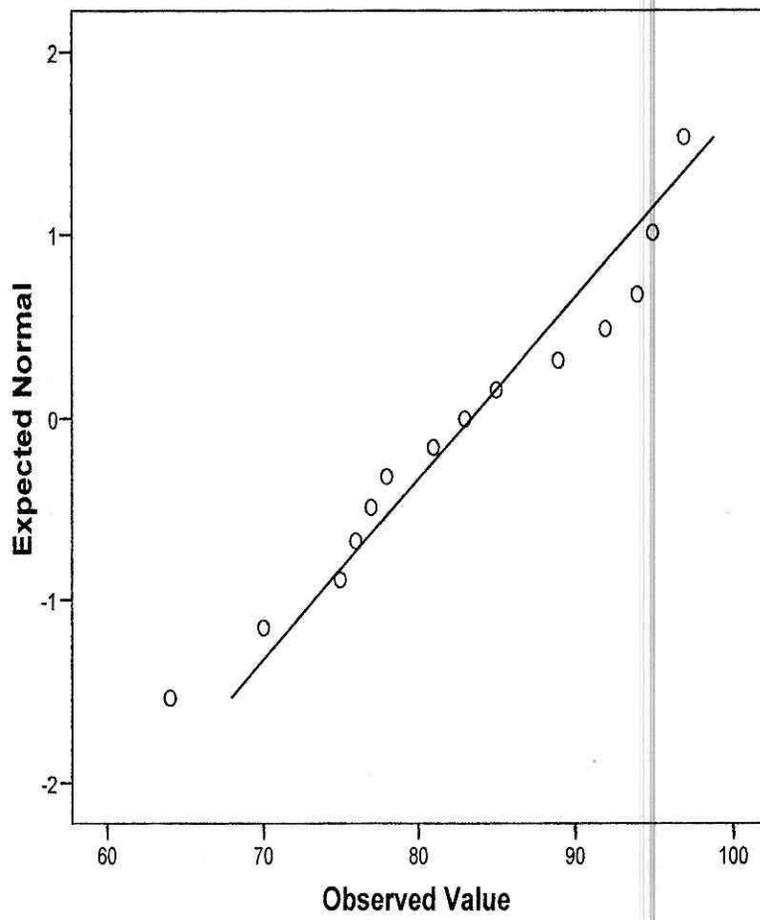
peer group support

peer group support Stem-and-Leaf Plot

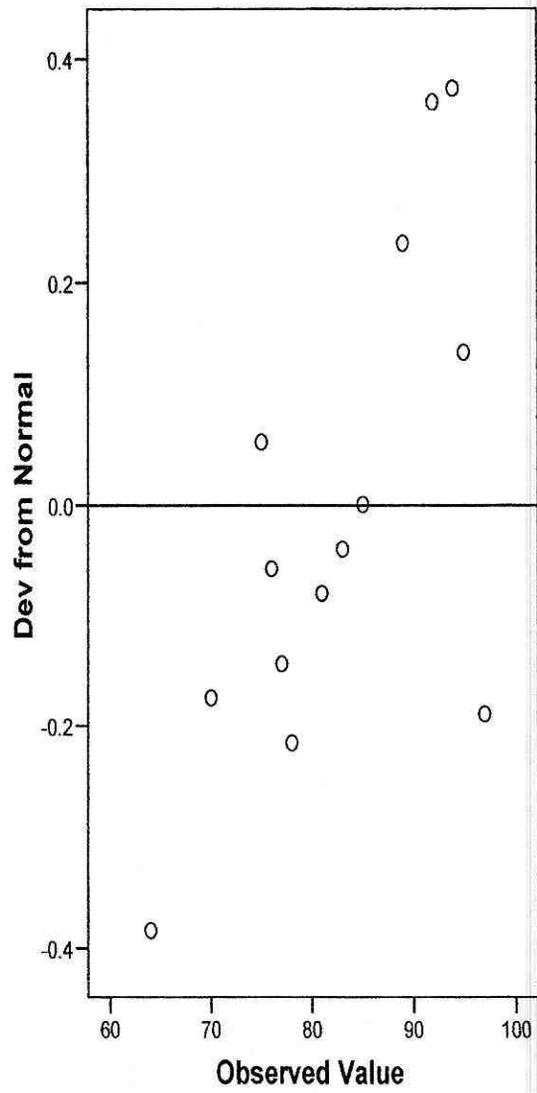
Frequency	Stem & Leaf
3.00	6 . 167
2.00	7 . 26
5.00	8 . 00156
4.00	9 . 2378
1.00	10 . 0

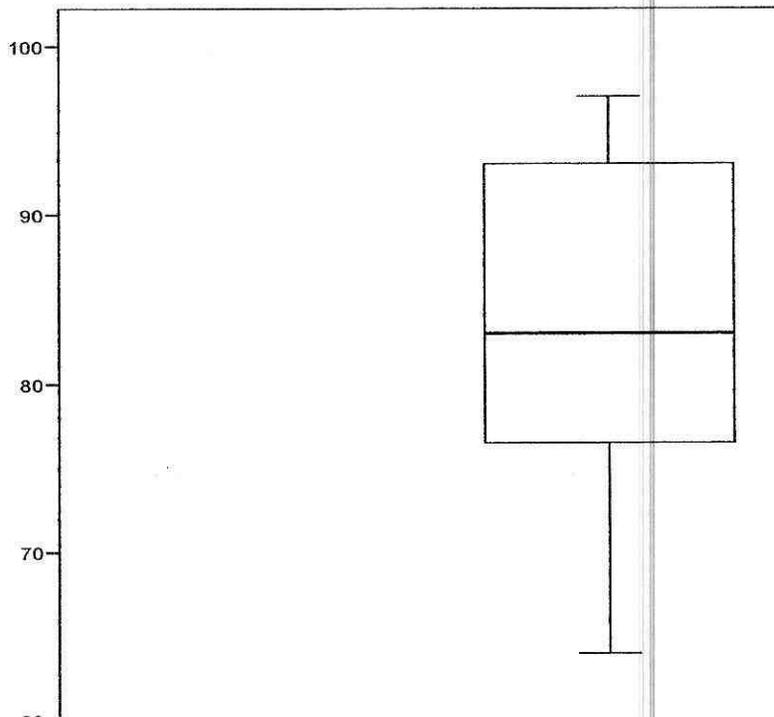
Stem width: 10
Each leaf: 1 case(s)

Normal Q-Q Plot of tingkat resilien



Detrended Normal Q-Q Plot of tingkat resilien





Tabel.6. Uji Homogenitas

ANOVA

tingkat resilien

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	2104.433	13	161.879	12.950	.215
Within Groups	12.500	1	12.500		
Total	2116.933	14			

Tabel. 7. Paired Sample T test Kelompok Kontrol

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	pretest	83.40	15	10.112	2.611
	posttest	100.13	15	6.937	1.791

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	pretest & posttest	15	.728	.002

Paired Samples Test

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Upper	Lower			
Pair 1	pretest - posttest	-16.733	6.943	1.793	-20.578	-12.888	-9.334	14	.000

Tabel. 8. Paired Sample Test Kelompok Eksperimen

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	sblm treatment	82.27	15	12.297	3.175
	ssdah treatment	103.80	15	9.104	2.351

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	sblm treatment & ssdah treatment	15	.611	.016

Paired Samples Test

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	sblm treatment - ssdah treatment	-21.533	9.862	2.546	-26.995	-16.072	-8.456	14	.000

Tabel.9. *Peer Group Support*

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	peer group	24.53	15	4.882	1.261
	resiliensi	103.80	15	9.104	2.351

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	peer group & resiliensi	15	.051	.857

Paired Samples Test

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Upper	Lower			
Pair 1	peer group - resiliensi	-79.267	10.110	2.610	-84.865	-73.668	-30.366	14	.000

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Identitas Diri

Nama : Dewi Riska Khodijah
NIM : 202 111 0219
Tempat, tanggal lahir : Pekalongan, 23 Mei 1992
Jenis kelamin : Perempuan
Golongan Darah : B
Agama : Islam
Alamat : Jl. Urip Sumoharjo No.276 Kradenan Gg IV
Pekalongan

Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Slamet
Nama Ibu : Khodzifah
Alamat : Jl. Urip Sumoharjo No.276 Kradenan Gg IV
Pekalongan

Riwayat Pendidikan

- | | |
|--|------------------|
| 1. SD N 02 Kradenan Pekalongan | Tamat 2004 |
| 2. MTS Hidayatul Athfal (HIFAL) Pekalongan | Tamat 2007 |
| 3. SMK N 1 Pekalongan | Tamat 2010 |
| 4. STAIN Pekalongan | Masuk tahun 2010 |

Pekalongan, 24 Juli 2014



DEWI RISK A KHODIJAH